

LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) BANTUL
KABUPATEN BANTUL
Jl. Imogiri Barat Km.7, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta
Telp: (0274) 4396012



Disusun oleh :

Emi Susanti

NIM. 12102241029

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Emi Susanti
NIM : 12102241029
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Laporan ini telah disahkan pada tanggal 19 September 2015.

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL PLS UNY

RB. Suharta, M.Pd

NIP. 19600416 198603 1 002

Pendamping PPL
SKB Bantul Kab. Bantul

Suwardi, S. Pd

NIP. 19650621 199802 1 001

Menyetujui

Kepala SKB Bantul
Kabupaten Bantul

Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd
NIP. 196011141198103 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman PPL PLS UNY 2015 di SKB Bantul Kabupaten Bantul dapat terlaksana dengan baik hingga penyusunan laporan ini. Dalam pelaksanaan PPL PLS UNY di SKB Bantul Kabupaten Bantul tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik berupa moril maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd selaku Kepala SKB Bantul Kabupaten Bantul yang telah berkenan menerima dan membantu pelaksanaan PPL PLS UNY 2015.
2. Bapak RB. Suharta, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa PPL PLS UNY 2015.
3. Bapak Suwardi, S.Pd selaku Pendamping PPL yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi serta seluruh pamong, karyawan SKB Bantul Kabupaten Bantul yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan PPL 2015
4. Ibu Dra. Dewi
5. Bapak Haryadi Iswanto, S.Pd selaku Koordinator Lapangan PPL yang telah memberikan pengarahan kepada mahasiswa PPL PLS UNY 2015.
6. Teman-teman mahasiswa PPL PLS UNY 2015 di SKB Bantul Kabupaten Bantul yang secara bersama-sama telah memberikan tenaga dan pikirannya untuk menyelesaikan kegiatan PPL di SKB Bantul Kabupaten Bantul.
7. Ibu-Bapak dan keluarga di rumah yang senantiasa memberikan dukungan, doa dan semangat.

Demikian laporan pelaksanaan PPL ini kami sampaikan. Kami menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa penulis nantikan untuk membangun harapan demi kesempurnaan laporan ini.

Bantul, 12 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Perencanaan Program PPL	11
BAB II KEGIATAN PPL, PERSIAPAN, PELAKSANAAN, EVALUASI	16
A. Persiapan	16
B. Pelaksanaan	20
C. Analisis Hasil	30
BAB III PENUTUP	31
A. Kesimpulan	31
B. Saran	33

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

PPL mempunyai sasaran dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal memberikan pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan memecahkan masalah.

Laporan ini berisi tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015. Kegiatan PPL dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul yang beralamatkan di Jalan Imogiri Barat Km.7, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Kegiatan PPL dilaksanakan untuk mengajar pada anak usia dini di PAUD Terpadu SKB Bantul yaitu di Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar SKB Bantul Kabupaten Bantul, Parenting, Kursus Tata Rias, Kursus Tata Boga, Ekstrakurikuler TK.

Pada Praktik pengalaman Lapangan (PPL) di SKB Bantul Kabupaten Bantul kegiatan praktik yang dilakukan, diantaranya adalah mengajar Kelompok Bermain dan mengajar ekstrakurikuler TK binaan dari SKB Bantul Kabupaten Bantul, Pembelajaran di kursus-kursus dan Parenting. Dalam kegiatan mengajar, dilakukan berbagai persiapan dalam mengajar, diantaranya adalah pembuatan Rencana Kegiatan Harian (RKH), membuat media pembelajaran, bahan untuk evaluasi, dan sebagainya. Sedangkan Parenting untuk wali murid TPA, Parenting untuk wali murid KB, Kursus Tata Boga dan Kursus Tata Rias juga meliputi 3 tahapan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil yang didapat dari melaksanakan kegiatan PPL adalah pengalaman dalam menghadapi karakter peserta didik yang berbeda-beda dan dari berbagai jenis umur dari (anak-anak sampai orang tua), pengalaman langsung dalam mengajar, membuat media yang akan digunakan dalam mengajar, mampu mengatasi hambatan-hambatan yang ditemui sebelum mengajar, saat mengajar dan setelah mengajar, serta membangun mitra kerja yang baik dengan Bapak/ Ibu Pamong, Karyawan dan pendidik PAUD Terpadu di SKB Bantul. Kegiatan PPL lebih difokuskan mengajar pada program-program yang ada di SKB seperti PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) Prima Sanggar, dan berbagai Kursus yang ada di SKB Bantul, TBM, Keaksaraan fungsional.

Harapan kami, apa yang telah kami laksanakan dalam kegiatan PPL ini dapat bermanfaat bagi semua pihak untuk lembaga yang bersangkutan, bagi masyarakat dan bagi mahasiswa PPL tersendiri semoga dapat mengambil hikmah dan menjadi pengalaman yang berharga. Harapan ke depan, semoga PPL dapat lebih baik lagi dari tahun yang sebelum-belumnya.

Kata Kunci : PPL, SKB Bantul, Program-program PPL

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana dan Prasarana di SKB Bantul.....
Tabel 2. Inventaris SKB Kab. Bantul
Tabel 3. Tenaga Struktural SKB Bantul.....
Tabel 4. TenagaFungsional SKB Bantul.....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi SKB Bantul Kabupaten Bantul

DAFTAR LAMPIRAN

Matriks Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

Jadwal kegiatan

Laporan Dana Pelaksanaan PPL

RKH pengajaran KB

RPP Kursus Tata Rias (menghitung RAB dalam usaha rias penganten)

RPP Kursus Tata Boga (membuat sate jamur)

RPP Parenting TPA (mengembangkan bakat pada anak sejak usia dini)

RPP Parenting KB (cooking class dengan menu pisang coklat)

RPP Ekstrakurikuler TK (cooking class dengan materi membuat bekal sendiri dari roti tawar)

Desain Program Parenting TPA (mengembangkan bakat pada anak sejak usia dini)

Desain Program Parenting KB (cooking class dengan menu pisang coklat)

Desain Program Media Pembelajaran untuk KB

Penilaian-penilaian

Hasil Karya Peserta Didik

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Latar Belakang SKB Bantul

Sejarah didirikannya SKB Bantul Kabupaten Bantul yaitu berangkat dari tahun 1974 didirikan satu lembaga oleh Bidang Dinas Kanwil Depdikbud Propinsi DIY, yang disebut PLPM (Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat), dengan tugas pokoknya penyelenggaraan kursus keterampilan bagi masyarakat dan PLPM ini bertanggung jawab ke Bidang Dikmas tahun 1979 PLPM berubah menjadi SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) yang menangani 3 bidang : Dikmas, Pemuda, Olahraga. Secara organisasi SKB dalam bentuk struktural dimana didalamnya ada Kepala, Kasubsi program, Kasubsi sarana, serta Kaur TU. Secara administrasi bertanggung jawab langsung ke Dinas P dan K, dan secara teknis langsung pada direktorat Tenaga Teknis Ditjen Diklusepora. Tahun 1989 SKB dalam bentuk struktural berubah menjadi fungsional dimana secara struktur organisasi SKB terdiri dari Kepala SKB, Kepala TU serta kelompok fungsional. Tahun 2001 secara organisasi SKB masuk pada otonomi daerah dengan struktur organisasi yang terdiri dari Kepala SKB, Petugas TU, serta kelompok Fungsional Pamong Belajar, dengan dasar hukumnya Perda No 16 tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul, Perbup No 57 tahun tentang rincian tugas, fungsi, dan tata kerja Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul dan 2008 dan Perbup No 75 tahun 2008 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang menangani Pendidikan Non Formal Kabupaten Bantul.

SKB Bantul Kabupaten Bantul saat ini dikepalai oleh Ibu Rr. Dwi Suwarniningsih, S.Pd dengan didampingi oleh 7 orang sebagai tenaga struktural dan 10 orang sebagai tenaga fungsional dan 1 orang

tenaga honorer dan dibantu oleh 10 tenaga pendidik PAUD Terpadu Prima Sanggar. Dalam melaksanakan tugasnya tentu tidak terlepas dari dukungan yang bersifat administrasi baik sarana prasarana, inventaris, ketenagaan dan lain sebagainya.

2. Letak Geografis SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul terletak di Jl. Imogiri Barat Km 7 Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Tepatnya berada di barat gedung Kelurahan Bangunharjo dan termasuk dusun Semail. Lokasi SKB Bantul cukup strategis yang berada di pemukiman warga yang padat penduduknya dan akses transportasi cukup mudah. Sejalan dengan tugas dan fungsi SKB Bantul yang menaungi beberapa wilayah binaan yang tersebar di beberapa daerah, juga memudahkan binaan-binaan dari SKB Bantul untuk selalu melakukan komunikasi dengan pihak kantor karena letak SKB yang mudah untuk di jangkau.

3. Visi dan Misi SKB Bantul

SKB Bantul Kab. Bantul memiliki visi “Unggul dalam kreativitas, prima dalam pelayanan”, untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).

Adapun misinya meliputi : (1) Mengadakan Program Pendidikan sesuai dengan prioritas kebutuhan belajar masyarakat sebagai program Percontohan, Pengkajian, serta Pengembangan Model Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (2) Melaksanakan pendampingan, bimbingan, penyuluhan, dan pelatihan bagi masyarakat, khususnya dalam program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (3) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program percontohan, pengkajian, serta pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia

Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (4) Mengelola urusan Tata Usaha dan gedung Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).

4. Tugas Pokok SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebagai UPTD Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Luar Sekolah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan program percontohan, pengkajian, dan pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal agar dapat unggul dalam kreatifitasnya, prima dalam pelayanannya untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat.

5. Fungsi Pokok SKB Bantul

SKB Bantul Kab.Bantul memiliki fungsi, antarlain :

- a. Membangkitkan dan menumbuhkan kemauan belajar masyarakat dalam rangka menciptakan masyarakat gemar belajar melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal dan Informal (PAUDNI).
- b. Memberikan motivasi, pendampingan, penyuluhan, bimbingan dan pelatihan kepada masyarakat agar mau serta mampu menjadi pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan asas saling membelajarkan khususnya Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- c. Membuat percontohan, pengkajian serta pengembangan model berbagai program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- d. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- e. Melaksanakan koordinasi kegiatan sektoral dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).

- f. Pengelolaan urusan tata usaha dan gedung Kegiatan Sanggar Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul.

6. Program-program SKB Bantul

Program-program yang dimiliki SKB Bantul Kabupaten Bantul meliputi :

NO	NAMA PROGRAM	RENCANA SASARAN	LOKASI	DANA
1	TK (Taman Kanak-kanak)	40 Anak	SKB Bantul	APBD II
2	KB (Kelompok Bermain)	60 Anak	SKB Bantul	APBD II
3	TPA (Tempat Penitipan Anak)	20 Anak	SKB Bantul	APBD II
4	Kursus Menjahit	10 Orang	SKB Bantul	APBD II
5	Kursus Memasak	10 Orang	SKB Bantul	APBD II
6	Kursus Rias Pengantin	10 Orang	SKB Bantul	APBD II
7	Kursus Komputer	10 Orang	SKB Bantul	APBD II
8	UKSKB	300 Orang	SKB Bantul	APBD II
9	Pengkajian Program PAUDNI	1 Kegiatan	SKB Bantul	APBD II
10	TBM Keliling	Wilayah Kab. Bantul	Bantul	APBD II
11	Paket B (3 Kelompok)	75 Orang	Singosaren Bantul	APBD I
12	Paket C	75 Orang	Singosarendan Imogiri Bantul	APBN
13	TUK (Tempat Uji Kompetensi) Hantaran	10 Orang	SKB Bantul	Swadaya
14	TUK Rias Pengantin	30 Orang	SKB Bantul	Swadaya
15	TUK Pendidik PAUD	30 Orang	SKB Bantul	Swadaya
16	PKH Rias Pengantin	20 Orang	SKB Bantul	P2Paudni
17	Gugus Paud	9 Kelp.	SKB bantul	P2Paudni

18	Field Based Training Pengelola PAUD	30 Orang	SKB Bantul	P2Paudni
19	Diklat PAUD Berjenjang dasar, Lanjut, Mahir) Kerjasama HIMPAUDI Kab. Bantul Angkatan XII	60 Orang	TK Pembina Kab. Bantul	Swadaya
20	PPL Mahasiswa Jurusan PLS UNY tahun 2015	13 Orang	SKB Bantul	UNY
21	Paud Terpadu (TK, KB, TPA)	95 anak	SKB Bantul	Swadaya dan APBD II
22	Paket A	-	-	APBD

8. Sarana dan Prasarana SKB Bantul

Sarana dan prasarana di SKB Bantul Kabupaten Bantul meliputi tanah seluas 5.970 m² , bangunan seluas 2333 m² dan halaman seluas 4352 m². Adapun rincian sarana dan prasarana yang terdapat di SKB Bantul disajikan dalam bentuk tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1
Sarana dan Prasarana di SKB Bantul

NO	FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
1	Prasarana		
	a. Gedung kantor	2	Baik
	b. Ruang belajar	7	Baik
	c. Gedung serbaguna	2	Baik
	d. Gedung aula	1	Baik
	e. Ruang perpustakaan	1	Baik
	f. Asrama	2	Baik
	g. Fasilitas lain :		

	1. Mushola	1	Baik
	2. Rumah dinas kepala	1	Baik
	3. Rumah dinas penjaga	1	Baik
	4. Lapangan tenis	1	Baik
	5. Kamar mandi	19	Baik
	6. Area parker	1	Baik
	7. Ruang makan	1	Baik
	8. Ruang Satpam	1	Baik
	9. Garasi	15 m ²	Baik
	10. Ruang Asrama	300 m ²	
B.	Sarana		
1	Computer	15	Baik
2	Mesin jahit dan obras	22	Baik
3	Meja	50	Baik
5	Kursi	200	Baik
6	Televisi	4	Baik
7	TV kabel	1	Baik
8	Handycam	1	Baik
9	Kamera digital	1	Baik
10	Tape recorder	5	Baik
11	LCD	2	Baik
12	Kamera biasa	1	Baik
13	Pakaian pengantin	5 set	Baik
14	Sound System	1 Set	
15	Alat kursus memasak	50 set	Baik

9. Keadaan Fisik Lain (Penunjang)

Kondisi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul memiliki sarana dan parsarana antara lain:

a. Tanah

SKB Bantul memiliki tanah seluas 5.970 m².

b. Pergedungan

Pergedungan yang dimiliki oleh SKB Bantul antara lain:

1. Ruang kantor

Luasnya 125m² yang terdiri dari:

- Ruang kepala SKB 18 m²
- Ruang bendahara SKB 9 m²
- Ruang pamong belajar 80 m²
- Ruang karyawan tata usaha 54 m²

2. Gedung serbaguna seluas 300 m²

Gedung ini berkapasitas ± 250 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul bahkan digunakan oleh warga masyarakat juga, seandainya gedung tidak dipakai.

3. Gedung Lantai II, Lantai atas, aula seluas 105 m²

Gedung ini berkapasitas ± 100 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul.

4. Gedung Lantai II, lantai bawah unt.kegiatan PAUD TERPADU (TK, KB, TPA), seluas 148 M2.

5. Gedung Lantai II, lantai atas untuk ruang kegiatan/belajar, seluas 148 m2. Ruang asrama seluas 300 m²

6. Ruang asrama ini berkapasitas hingga 120 orang dan sering digunakan untuk sarana penunjang bagi diklat yang memerlukan penginapan sekaligus.

7. Rumah Dinas, Kepala SKB seluas 56 m²

8. Rumah Dinas, Penjaga Malam seluas 57 m

9. Ruang makan seluas 56 m²

10. Ruang salon kecantikan/serba guna. seluas 21 m²

11. Ruang dapur seluas 21 m²

12. Ruang Belajar Paket C, seluas 56 m

13. Ruang Kursus Rias Pengantin, seluas 72 m

14. Ruang Kursus Memasak, seluas 21 m

15. Ruang Kursus Komputer seluas 56 m²

16. Ruang Kursus Menjahit, seluas 56 M2
17. Ruang Lab Bahasa, seluas 42 M2
18. Ruang Belajar, seluas 63 M2
19. Mushola seluas 49 m²
20. Ruang perpustakaan / Taman Bacaan Masyarakat (TBM) seluas 42 m²
21. Lapangan tenis seluas 420 m²
22. Area parkir 120 m²
23. Garasi Mobil TBM keliling, seluas 15 m²
24. Gudang, seluas 21 m²
25. Ruang Satpam 4 m

10. Penataan Ruang Kerja

Untuk penataan ruang kerja, ruang antara kepala SKB, ruang TU dan ruang pamong terletak terpisah. Jarak meja kursi baik yang ada di ruang kepala, di ruang TU maupun yang ada di ruang pamong diatur sedemikian rupa agar tertata rapi. Selain meja kursi, juga ada almari dan etalase, keduanya juga diatur rapi agar tidak mengganggu kinerja pegawai yang ada di SKB. Ruang kepala SKB ada di depan, bersebelahan dengan ruang TU, sedangkan untuk ruang pamong belajar ada di belakang ruang TU, tetapi masih tetap satu bangunan.

11. Ketenagaan

Struktur pembagian tenaga kerja di SKB Bantul dibagi menjadi 2 bagian yaitu tenaga struktural dan tenaga fungsional. Untuk tenaga struktural dapat dilihat selengkapnya di tabel 2.

Tabel 2

Tenaga Struktural SKB Bantul

NO	NAMA/ NIP	L/P	PANGKAT/ GOL	JABATAN
1	Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd. NIP. 1960 1114 198103 2 005	P	Pembina, IV/a	Kepala SKB

2	Suparman, S.Pd. NIP. 1960 2801 198403 1 004	L	Penata Tk 1, III/d	Pembantu Pimpinan
3	Subari, S.Pd. NIP. 1963 1002 198603 1 11	L	Penata Tk 1, III/d	Pembantu Pimpinan
4	R. Budi Sunartono NIP. 1961 0926 198003 1 001	L	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan
5	Kodimah NIP. 1969 0706 199003 2 013	P	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan
6	Sukirjo NIP. 1961 0704 198602 1 003	L	Penata Muda, III/a	Pembantu Pimpinan
7	Parmadji NIP. 1995 0612 197912 002	L	Pengatur, II/c	Pelaksanaan
8	Prita Santosa, S.Pd. NIP. 1984 0125 200903 1 001	L	Penata Muda Tk 1, II/a	Pelaksana

Sedangkan untuk tenaga fungsional dapat dilihat di tabel 3.

Tabel 3

Tenaga Fungsional SKB Bantul

No	NAMA / NIP	L/ P	PANGKAT / GOL	JABATAN
1	Sri Suprapti, S.Pd. NIP. 1956 1231 198103 2 018	P	Penata, IV/a	Pajar Muda
2	Siti Kistiyah, S.Pd. NIP. 1960 0702 198203 2 005	P	Penata Tk 1, IV/a	Pajar Muda
3	Rumini, S.pd NIP. 1959 0825 198203 2 005	P	Penata, IV/a	Pajar Muda

4	Bulan Balkis, S.pd M.hum NIP. 196910222000032003	P	Peangatur, IV/a	Pamong Belajar Muda
5	Siti Zuriah, S.pd NIP. 1959 0207b198103 2 005	P	Penata, III/d	Pajar Muda
6	Haryadi Iswanto, S.pd NIP. 1965 0621 199802 1 001	L	Penata, III/d	Pajar Muda
7	Dra. Dewi Usmawati NIP. 1966 0324 199512 2 001	P	Penata Muda Tk. 1, III/d	Pajar Muda
8	Suwardi NIP. 1965 0621 199802 1 001	L	Penata Muda Tk.1, III/a	Pajar Pelaksana Lanjutan
9	Suparman NIP. 1960 0109 198303 1 010	L	Penata Muda, III/a	Pajar Pelaksana Lanjutan

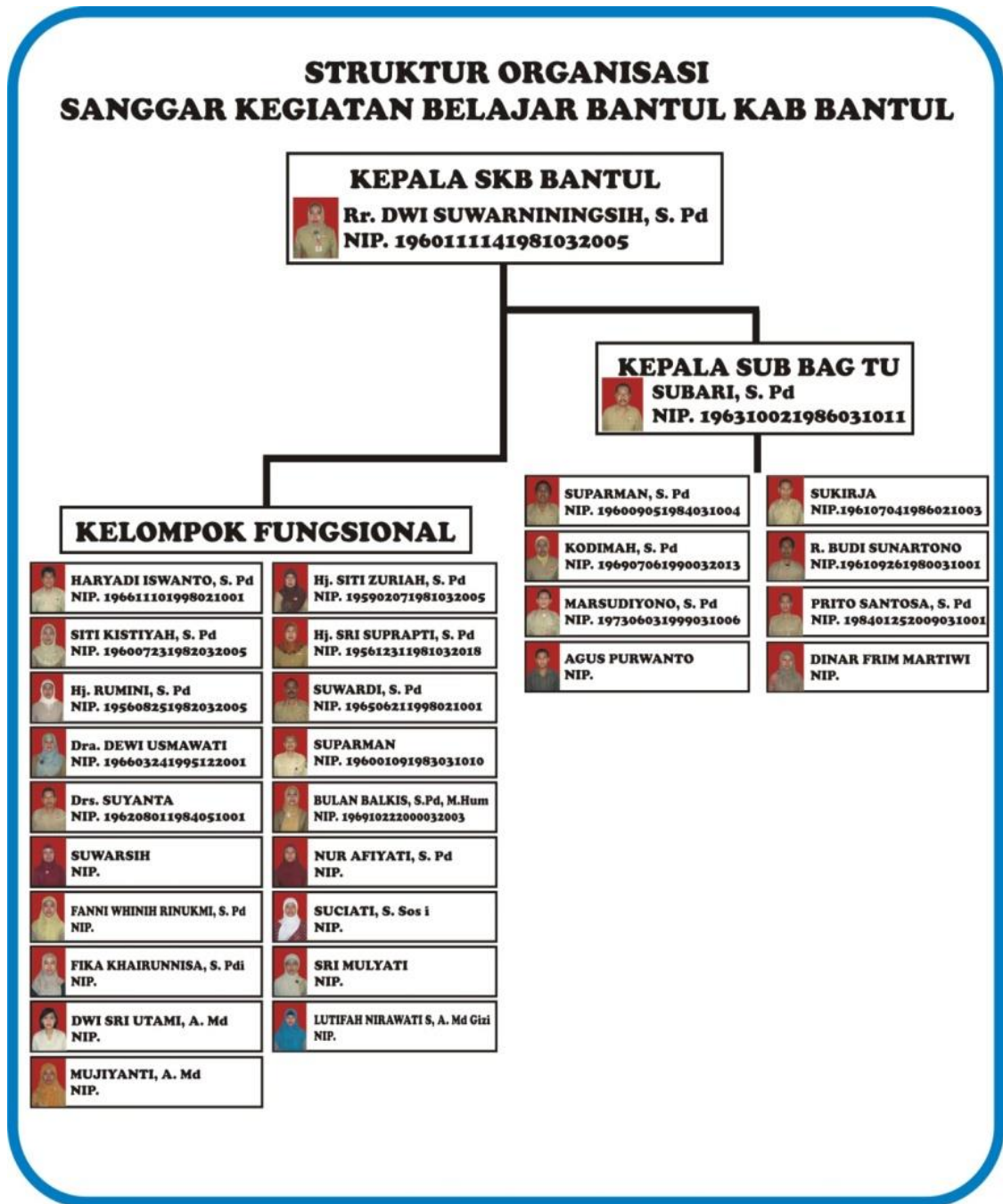
Tabel 4

Pegawai NonPNS SKB Bantul

No	NAMA	L/ P	Ketugasan
1	Suwarsih	P	Pendidik KB
2	Dinar Frim Martiwi	P	Ketata Usahaan dan Pendidik KB
3	Nur Afiyati, S.pd	P	Pendidik KB
4	Agus Purwanto	L	Penjaga Malam dan Kebersihan
5	Fanni Whinuh Rinukmi, S.pd	P	Kepamong Belajaran dan Pendidik TK

6	Suciati, S.Sos.i	P	Pendidik KB
7	Fika Khoirunnisa	P	Pendidik TK
8	Sri Mulyati	P	Pendidik TK
9	Dwi Sri Utami, A.md	P	Pendidik TK
10.	Lutifah Nuriwati, A.md Gzi	P	Pendidik TPA
11.	Mujiyanti, A.md	P	Pendidik TPA

Agar lebih jelas mengenai ketenagaan dalam SKB Bantul, dapat dilihat dalam bagan 1 struktur organisasi dibawah ini:



Bagan 1 Struktur Organisasi SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar Bantul (SKB Bantul) sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga serta bergerak dalam pendidikan jalur non formal memiliki berbagai program pendidikan yang berpotensi memberdayakan masyarakat. Adapun program pendidikan yang ada di SKB Bantul pada tahun 2015 ini adalah PAUD Terpadu, Kursus Tata Rias Pengantin, TBM Keliling, Kursus Tata boga, Kursus otomotif, Kursus Komputer, Kursus Tata Busana, UKSKB, TUK Rias Pengantin, TUK Hantaran, TUK Pendidik PAUD, Keaksaraan Fungsional, Diklat Pendidik PAUD, PKH Rias Pengantin, Gugus PAUD, dari program pendidikan yang disebutkan, PAUD Terpadu, TBM Keliling dan Kursus Tata Busana yang masih ada pembelajaran belum ujian, sedangkan Kursus Komputer, kursus tata boga, kursus tata rias, kursus otomotif yang belum mulai pembelajaran karena pembelajarannya dilaksanakan pada bulan oktober dan november jadi pada saat PPL masih belum ada pembelajaran, masih dalam proses merekrut warga belajar baru. Walaupun pembelajarannya belum aktif karena masih mencari warga belajar baru akan tetapi kursus-kursus yang belum aktif pembelajarannya tetap kita jadikan sasaran untuk melakukan pengajaran PPL.

Sebagaimana yang telah dijelaskan PPL merupakan Praktik Pengalaman Lapangan berarti segala hal yang mencakup kegiatan belajar mengajar (KBM), sehingga kita diwajibkan untuk mengajar minimal 6 kali pertemuan atau tatap muka. Berbeda dengan tahun sebelumnya, yang tahun sebelumnya lebih diprioritaskan mengajar PAUD terpadu tahun yang sekarang mengajar PAUD terpadu hanya diperbolehkan cuma satu kali tatap muka karena dikhawatirkan akan mengambil alih garapan jurusan PGPAUD. Pada tahun sekarang pengajaran lebih diperbanyak pada pengajaran di kursus, keaksaraan fungsional, parenting, TBM,dll.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan diatas maka pembelajaran yang dilakukan dalam PPL ini dilaksanakan diprogram

PAUD Terpadu satu kali dan Pengajaran di kursus-kursus, ataupun bidang yang lainnya seperti parenting, TBM,dll. Akan lebih jelasnya dipaparkan dalam perumusan proram dan rancangan kegiatam PPL.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL di SKB Bantul dalam menjalankan program kegiatan tidak terlepas dari suatu perumusan dan rancangan atau rencana kegiatan yang berguna untuk melihat tolok ukur keberhasilan program maka memerlukan suatu perencanaan di awal kegiatan. Adapun rumusan dan rencana program kegiatan PPL tahun 2015 adalah sebagai berikut.

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan, maka dapat dirumuskan beberapa arahan program yang dapat dilaksanakan selama PPL. Dalam merumuskan program PPL berdasarkan pada kerangka berpikir sebagai berikut:

- a. Kebutuhan Lembaga
- b. Analisis Situasi
- c. Study Literatur (Kajian Pustaka)
- d. Perumusan Program PPL

Dari hasil kerangka berpikir diatas, maka beberapa rumusan program PPL adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan PPL

Rumusan program PPL di SKB Bantul adalah sebagai berikut:

- 1) Orientasi PAUD Prima Sanggar (KB , TK dan TPA)
- 2) Piket PAUD Prima Sanggar (KB, TK dan TPA)
- 3) Mengajar di Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar
- 4) Pengelolaan Administrasi Kursus Tata Rias
- 5) Mengajar di Kursus Tata Boga (pelatihan memasak sate jamur)
- 6) Mengajar di Kursus Tata Rias (Pelatihan menghitung RAB rias pengantin)

- 7) Parenting TPA (mengembangkan bakat anak sejak usia dini)
- 8) Parenting KB (Cooking Class dengan menu pisang isi coklat)
- 9) Ekstrakurikuler TK (Cooking Class dengan menu roti tawar isi coklat)
- 10) Pembuatan APE di KB

2. Rancangan/Perencanaan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan serta telah dirumuskan diatas, maka dapat direncanakan beberapa program yang dapat direncanakan selama PPL

a. Orientasi PAUD terpadu

Perencanaan orientasi ini adalah untuk peserta didik baru KB dan TK dengan tujuan agar peserta didik mampu menyesuaikan dirinya di sekolah.

b. Piket PAUD terpadu

Perencanaan piket PAUD terpadu adalah mendampingi pendidik PAUD terpadu untuk menyambut peserta didik, mengikuti pendidik membariskan peserta didik dan mengikuti senam.

c. Pengelolaan administrasi Tata Rias

Perencanaan pengelolaan administrasi Tata Rias adalah membantu pamong atau tutor dalam mendata nomor induk peserta didik tata rias, membuat tata tertib, membuat jadwal TUK.

d. Mengajar di KB Prima Sanggar

Perencanaan program PPL di SKB Bantul adalah dengan mengajar di PAUD Terpadu Prima Sanggar yang merupakan binaan dari SKB Bantul.

e. Pengadaan media pembelajaran di PAUD Terpadu Prima Sanggar

Perencanaan pengadaan media pembelajaran di PAUD Terpadu Prima Sanggar adalah dengan membuat media pembelajaran untuk menunjang kegiatan main di KB dan TK.

f. Mengajar di kursus-kursus

Perencanaan pengajaran di kursus ini adalah dengan mengajar di kursus-kursus yang merupakan binaan dari SKB Bantul.

3. Perumusan dan Perencanaan Program PPL

Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL adalah:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran
- b. Tempat dan waktu pelaksanaan pembelajaran
- c. Tingkat pencapaian hasil pembelajaran
- d. Faktor pendorong dan penghambat
- e. Permasalahan yang dialami
- f. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Rancangan/Perencanaan program dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Observasi lapangan
- b. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- c. Identifikasi warga belajar
- d. Persiapan pelaksanaan
 1. Persiapan materi
 2. Pembuatan RPP/ RKH
 3. Pembuatan media
- e. Pelaksanaan
 - 1) Orientasi PAUD Prima Sanggar (KB , TK dan TPA)
 - 2) Piket PAUD Prima Sanggar (KB, TK dan TPA)
 - 3) Mengajar di Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar
 - 4) Pengelolaan Administrasi Kursus Tata Rias
 - 5) Mengajar di Kursus Tata Boga (pelatihan memasak sate jamur)
 - 6) Mengajar di Kursus Tata Rias (Pelatihan menghitung RAB rias pengantin)
 - 7) Parenting TPA (mengembangkan bakat anak sejak usia dini)

- 8) Parenting KB (Cooking Class dengan menu pisang isi coklat)
- 9) Ekstrakurikuler TK (Cooking Class dengan menu roti tawar isi coklat)
- 10) Pembuatan APE di KB

f. Evaluasi

Metode yang digunakan sebelum mahasiswa diterjunkan untuk kegiatan PPL adalah metode observasi dan analisis situasi. Metode ini dilakukan agar mahasiswa mampu mengetahui secara jelas tentang lokasi SKB Bantul Kabupaten Bantul dan kondisi serta karakteristik peserta didik. Selain itu juga dapat mempersiapkan diri agar lebih optimal saat melaksanakan kegiatan selama PPL. Adapun metode persiapan dapat dijabarkan dalam tahapan persiapan meliputi observasi awal, observasi lanjutan dan persiapan praktek mengajar, dari PAUD terpadu dan kursus-kursus dan program-program yang lain yang ada di SKB Bantul. Penjelasan lebih lanjut dari poin-poin tersebut adalah :

1. Observasi

Pengamatan langsung mengenai keadaan, situasi dan kondisi daerah sasaran program. Hal-hal yang menjadi objek observasi adalah lokasi, tempat penyelenggaraan, pengelola, pendidik, peserta didik dan proses belajar mengajar baik di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) dan kursus-kursus, keaksaraan fungsional, TBM berjalan dll.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara bertanya kepada kepala SKB Bantul, pamong belajar, tutor dan pendidik PAUD Terpadu

3. Persiapan Materi

Persiapan materi untuk program PPL adalah materi yang akan diberikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kurikulum

yang ada di PAUD Terpadu dan kursus-kursus yang ada di SKB Bantul.

4. Persiapan RPP/ RKH

Dalam persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yaitu menyusun materi yang akan diberikan, media yang digunakan serta metode yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

5. Persiapan Proposal

Dalam persiapan program PPL, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun proposal parenting, proposal pengadaan media pembelajaran, menyusun jadwal dan tempat serta alokasi waktu pelaksanaan program PPL.

BAB II
KEGIATAN PPL
PERSIAPAN, PELAKSANAAN & EVALUASI

A. PERSIAPAN

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran. Secara umum, persiapan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan dibawah ini, yaitu :

1. Pembekalan
 2. *Micro Teaching*
 3. Observasi Lapangan
 4. Rumusan Program
 5. Pembuatan RKH/RPP
 6. Persiapan Pra Program
 7. Pembelajaran (sarana dan prasarana)
- } ⇒ Persiapan di Kampus
- } ⇒ di Lapangan

Adapun penjelasan dari skema di atas adalah sebagai berikut.

a. Persiapan di Kampus

1. Pembekalan

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta melalui Dosen Pembimbing Lapangan/ DPL yaitu bapak R.B Suharta, M. Pd. Pembekalan ini dilaksanakan untuk PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat sebelum, waktu pelaksanaan dan pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan

kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini adalah:

- a) Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakannya program PPL
- b) Mahasiswa memperoleh bekal secara teknis tentang cara menjadi pendidik di masyarakat
- c) Mahasiswa memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL
- d) Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL
- e) Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dan dapat menyusun laporan dengan baik

Jadwal pelaksanaan pembekalan PPL tahun 2015 sebagai berikut:

Tanggal	: 5 September 2015
Waktu	: 11.00 WIB - selesai
Tempat	: Abdullah Sigit, fakultas ilmu pendidikan

2. *Micro Teaching*

Pengajaran *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS. Secara khusus tujuan pengajaran *micro* adalah sebagai berikut:

- a. Memahami dasar-dasar *micro*
- b. Melatih mahasiswa menyusun RPP(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan RKH (Rencana Kegiatan Harian)
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar

d. Membentuk kompetensi sosial

Jadwal *micro teaching*

Tanggal	: Februari – Mei 2015
Hari	: Selasa dan Kamis
Waktu	: 09.00 – 11.00 WIB
Tempat	: Laboratorium PLS
Pembimbing	: RB. Suharta, M. Pd

b. Persiapan di lapangan

a) Penyerahan mahasiswa

Mahasiswa KKN-PLS FIP UNY tahun 2015 berjumlah 13 orang yang kemudian oleh dosen pembimbing lapangan diserahkan kepada Kepala SKB Bantul Kab. Bantul selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa KKN menjadi tanggung jawab pihak SKB Bantul Kab. Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 1 bulan. Adapun penyerahan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2015 dilaksanakan pada :

Tanggal	: Februari 2015
Waktu	: 08.00 WIB- selesai
Tempat	: Ruang Belajar SKB Bantul
Narasumber PPL	: Rr Dwi Suwarningsih, S. Pd Haryadi Iswanto, S. Pd Suwardi, S. Pd Dra. Dewi Usmawati RB Suharta, M.Pd

b) Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan-kegiatan dan program-program

yang berjalan yang ada di lokasi untuk program PPL. Untuk program PPL yang pada saat ini lebih diarahkan untuk mengajar dari PAUD dan kursus-kursus akan tetapi dibatasi pada pengajaran PAUD yaitu dibatasi hanya satu kali mengajar. SKB Bantul melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupa kegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c) Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL juga tidak lepas dari adanya kebutuhan dari peserta didik, dengan melakukan need assesment terlebih dahulu yaitu melihat keadaan dan kebutuhan dari peserta didik.

Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RKH atau RPP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, untuk menyempurnakan RKH atau RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pamong pembimbing PPL.

d) Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

e) Penerjunan ke Lapangan

Mahasiswa PPL-PLS FIP UNY tahun 2015 oleh dosen pembimbing lapangan diterjunkan kepada Kepala SKB Bantul Kabupaten Bantul selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Bantul Kabupaten Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 1 bulan. Adapun penerjunan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2015 dilaksanakan pada :

Tanggal : 1 Agustus 2015
Waktu : 08.00 WIB - selesai
Tempat : Ruang Belajar SKB Bantul
Nara sumber KKN-PPL : Subari, S.Pd
Haryadi Iswanto, S. Pd
Suwardi, S. Pd
Dra. Dewi Usmawati
RB Suharta, M.Pd

B. PELAKSANAAN

1. Pengelolaan Administrasi Tata Rias

Kegiatan administrasi tata rias ini dilaksanakan untuk melengkapi dan menata data-data baik nomor induk warga belajar maupun tentang tata tertib yang digunakan untuk memudahkan apabila mau mencari data-data para peserta kursus tata boga. Kegiatan administrasi tata rias ini merupakan kegiatan penataan data yang membutuhkan ketelitian dalam mengerjakannya dalam rangka untuk membantu dan memudahkan dalam merekap dan mencari data-data para peserta kursus dan melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada di kursus tata rias. Kegiatan administrasi tata rias ini ini diharapkan dapat melengkapi dan memudahkan tutor ataupun pamong dalam merekap data-data para peserta kursus ataupun melengkapi administrasi yang

belum lengkap di kursus tata rias supaya lengkap. Dengan demikian, administrasi tata rias pada sentra harus memuat tentang data-data peserta kursus, jadwal TUK kursus tata rias, tata tertib di kursus tata rias, formulir untuk pendaftaran kursus tata rias.

a. Tujuan Kegiatan

- Melengkapi administrasi yang ada di kursus tata rias supaya lebih lengkap dan lebih tertata dengan baik agar memudahkan apabila suatu saat dibutuhkan atau dicari dan apabila didata ulang.
- Melalui administrasi yang dilakukan di kursus tata rias yang tepat dan baik yang didalamnya terdapat pendataan dan pengemlompokan buku nomor induk para peserta kursus tata rias, jadwal TUK tata rias, tata tertib kursus tata rias diharapkan dapat memudahkan tutor maupun pamong pada saat mau merekap data-data tersebut .

b. Waktu Kegiatan

Administrasi tata rias ini dilaksanakan pada :

- Senin 24 Agustus 2015 : 09.00-13.00
- Jumat 4 September 2015 : 09.00 – 1100
- Sabtu 5 September 2015 : 08.00 – 13.00

c. Macam-macam administrasi tata rias :

1. Buku nomor induk peserta kursus tata rias
2. Tata tertib untuk peserta kursus tata rias
3. Jadwal ujian TUK kursus tata rias

d. Bahan dan Alat

Adapun peralatan dan bahan-bahan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan administrasi tata rias ini sebagai berikut.

1. Buku Folio
2. Bolpoin warna hitam dan merah
3. Penggaris
4. Kertas HVS

2. Orientasi dan piket PAUD Terpadu

Kegiatan orientasi dilakukan karena peserta didik merupakan peserta didik tahun ajaran baru 2015 – 2016. Orientasi merupakan masa penyesuaian peserta didik dengan lingkungan sekolahnya, baik dengan pendidik, peserta didik lain, dan lingkungan fisik sekolah. Orientasi ini perlu dilakukan karena peserta didik harus mengenal terlebih dahulu lingkungan sekolahnya sehingga mereka akan dapat menyesuaikan diri dalam lingkungan sekolah mereka.

a. Sasaran

Peserta didik PAUD Prima Sanggar SKB Bantul.

b. Tujuan Kegiatan

- Membangun hubungan/ kedekatan peserta didik dengan pendidik agar merasa nyaman ketika mereka berada di lingkungan sekolah.
- Membangun hubungan antara peserta didik satu dengan yang lain agar tidak mengaggap orang lain di sekitar lingkungan sekolahnya itu adalah orang asing.
- Mengenalkan peserta didik dengan lingkungan sekolahnya agar mereka mengetahui tata letak ruangan/ tempat yang ada di lingkungan sekolahnya.

c. Waktu

1. Rabu, 12 Agustus 2015 pukul 08.00- 11.00: Orientasi Taman Penitipan Anak (kelompok usia 0-5 tahun)
2. Sabtu, 15 Agustus 2015 pukul 07.30- 11.00 : Orientasi Kelompok Bermain (kelompok usia 2-4 tahun)
3. Selasa, 18 Agustus 2015 pukul 07.30- 09.00 : Piket KB menyambut peserta didik dan mengikuti senam pagi (kelompok usia 2-4 tahun)
4. Kamis, 20 Agustus 2015 pukul 07.30- 09.00 : Orientasi Taman Kanak-Kanak (kelompok usia 4-5 tahun)
5. Sabtu, 22 Agustus 2015 pukul 07.30 – 09.00 : Piket Taman Kanak-Kanak A (kelompok usia 4-5 tahun)
6. Rabu, 26 Agustus 2015 pukul 07.30-09.00 : Piket Taman Penitipan Anak (TPA)

7. Jumat, 28 Agustus 2015 pukul 07.30-09.00 : Piket Taman Penitipan Anak (TPA)
8. Senin, 31 Agustus 2015 pukul 07.30-09.00 : Piket Kelompok Bermain (KB)
9. Rabu, 2 September 2015 pukul 07.30-09.00 : Piket Kelompok Bermain (KB)
10. Jumat, 4 September 2015 pukul 07.30-09.00 : Piket Taman Kanak-kanak (TK)
11. Senin, 7 September 2015 pukul 07.30-09.00 : Piket Taman Kanak-kanak (TK)
12. Kamis, 10 September 2015 pukul 07.30-09.00 : Piket Taman Penitipan Anak (TPA)

d. Hambatan :

Sosial emosional anak yang masih kurang dikarenakan peserta didik dari berbagai umur dari umur 0-5 tahun sehingga mereka akan sulit untuk bisa menerima dan menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya.

e. Hasil yang dicapai

- 1) Peserta didik mampu membangun hubungan/ kedekatan peserta didik dengan pendidik
- 2) Peserta didik mampu membangun hubungan antara peserta didik satu dengan yang lain agar tidak mengaggap orang lain di sekitar lingkungan sekolahnya itu adalah orang asing.
- 3) Mengenalkan peserta didik dengan lingkungan sekolahnya agar mereka mengetahui tata letak ruangan/ tempat yang ada di lingkungan sekolahnya.

3. Ekstrakurikuler TK Cooking Class (Nonmengajar)

a. Sasaran

Peserta didik TK Prima Sanggar SKB Bantul khususnya peserta didik sentra balok.

b. Tujuan

Menambah kreasi, dan kemandirian pada anak-anak dan Membangun pemahaman tentang alat, bahan, dan cara membuat bekal sekolah roti tawar isi cokelat.

c. Waktu dan Tempat

Ekstrakurikuler cooking class membuat bekal sekolah dengan menu makanan roti tawar isi cokelat di TK Prima Sanggar dilaksanakan pada 3 September 2015 bertempat di Sentra Balok.

d. Hasil Pencapaian

Hasil yang dicapai yaitu peserta didik bertambah pengetahuannya mengenai membuat bekal sekolah sendiri tanpa bantuan orang lain.

4. Praktek Mengajar KB Sentra Balok

Proses praktik pembelajaran yang dilakukan untuk pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu di PAUD Terpadu Prima Sanggar SKB Bantul Kabupaten Bantul yang terdiri dari TPA (Taman Pengasuhan Anak), KB (Kelompok Bermain) dan TK (Taman Kanak-Kanak). Dalam kesempatan ini, mahasiswa PPL PLS mendapatkan kesempatan mengajar 1 kali mengajar di PAUD dan sisanya mengajar diselain PAUD seperti kursus-kursus dan TBM. Kesempatan minimal 6 kali mengajar ini merupakan suatu upaya pengelola SKB dan para pendidik dan tutor di PAUD maupun kursus-kursus serta mahasiswa PPL untuk menyamakan jadwal pembagian PPL karena mengingat kuantitas mahasiswa yang melaksanakan PPL di SKB Bantul ini sejumlah 13 mahasiswa.

Proses pembelajaran yang dilakukan di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak merupakan pembelajaran dengan mengacu pada sistem sentra. Sistem sentra memiliki keunggulan-keunggulan diantaranya memberikan kesempatan anak untuk memilih sehingga anak akan lebih mudah untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan mereka sendiri, melatih kemandirian, dan terstimulasi untuk perkembangan kreativitasnya selain itu, keunggulan sentra adalah memudahkan pendidik untuk mengawasi dan mengontrol lingkungan

belajar yang terdiri dari fisik dan sosial sehingga pembelajaran akan berjalan secara optimal.

Sentra balok lebih menekankan pada permainan yang berhubungan dengan bentuk-bentuk balok seperti lingkaran, persegi, persegi panjang, dll yang dalam pembelajarannya peserta didik disuruh untuk bermain dengan alat-alat permainan balok tersebut yang disusun menjadi bangunan sesuai dengan inovasi dan kreasi dari peserta didik.

Selain itu, dalam sistem sentra yang digunakan PAUD Terpadu Prima Sanggar SKB Bantul adalah pengelompokan anak sesuai umur atau usia sehingga Materi dan kegiatan main disesuaikan dengan umur dan mengacu pada permen Nomor 58 Tahun 2009 sebagai standar minimal aspek perkembangan yang harus dikembangkan.

a. Tempat dan Waktu Pembelajaran

Tempat pelaksanaan PPL ini adalah Sentra Balok di KB Prima Sanggar SKB Prima Sanggar. Pembelajarannya dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus pukul 07.30-11.00

b. Tingkat Hasil Pencapaian

Program mengajar di KB yang dilaksanakan merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan sistem sentra dan ini berpengaruh terhadap materi dan kegiatan main. Melalui observasi sebagai bagian dari evaluasi dalam melihat pembelajaran maka pembelajaran di sentra balok yang dilaksanakan direspon dan disukai oleh anak-anak sebagai peserta didik PPL. Selain itu, hasil kegiatan berupa portofolio yang telah didokumentasikan dapat dilihat bahwa anak telah mampu mengikuti skenario pembelajaran yang telah dirancang dan telah dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangan anak sesuai dengan kurikulum yang telah disesuaikan.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat

1) Faktor Pendukung

Adapun faktor yang mendukung proses pembelajaran di sentra balok KB Prima Sanggar, antarlain:

- Kesiapan belajar sasaran

- Tempat yang digunakan untuk pembelajaran cukup nyaman
- Fasilitas dan media pembelajaran yang cukup memadai
- Dukungan dari pihak SKB Bantul Kabupaten Bantul
- Dukungan dari pendidik KB khususnya sentra balok

2) Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat proses pembelajaran di sentra balok KB (Kelompok Bermain) Prima Sanggar adalah sebagai berikut:

- Kondisi dan suasana peserta yang kadang kurang dikendalikan dalam proses belajar mengajar
- Sebagian kecil peserta didik KB merasa takut ketika mahasiswa PPL menjadi pendidiknya sehingga KBM kurang optimal
- Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang anak-anak di Kelompok Bermain yang masih kurang.

c. Solusi / Pemecahan Masalah

Adapun solusi dari faktor penghambat dalam proses pembelajaran di KB adalah sebagai berikut :

- Mencoba untuk mencairkan suasana dengan peserta didik agar tercipta suasana yang akrab dan menyenangkan, misalnya dengan duduk bersama membentuk lingkaran, mengajak menyanyi, dll
- Selalu berkomunikasi dan konsultasi dengan pendidik KB sentra balok tentang dunia anak usia dini, ilmu mengajar dan bagaimana menghadapi anak usia dini
- Menyediakan jenis main untuk kegiatan main yang beragam dan sesuai dengan perkembangan usia.

4. **Pengadaan media pembelajaran (APE)**

Sanggar Kegiatan Belajar adalah suatu lembaga milik pemerintah yang memberikan layanan pendidikan anak usia dini dari Taman Pengasuhan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), dan taman kanak-kanak (TK), kursus-kursus, TBM, Kesetaraan dan keaksaraan. Pada KB dan TK telah di bagi menjadi 5 sentra yaitu sentra persiapan, sentra bahan alam, sentra balok, sentra imtaq dan sentra buday

SKB memberikan layanan PAUD yang maksimal terbukti dengan adanya pendidik yang kompeten, ruangan yang nyaman, kegiatan belajar yang sesuai dengan kurikulum dan media pembelajaran yang cukup mendukung. Namun masih ada satu sentra yaitu sentra balok pada KB dimana sentra. Pada sentra balok ini media pembelajarannya belum terlalu banyak dan selengkap seperti di sentra-sentra lainnya yang ada di KB, maka dari itu di sentra balok perlu adanya penambahan media pembelajaran.

Media pembelajaran sangat memacu perkembangan anak, karena media pembelajaran dapat merangsang penalaran peserta didik. Peserta didik KB Prima Sanggar berusia 2-4 tahun. Usia dini merupakan masa emas perkembangan anak. Pada masa emas ini peserta didik mengalami lonjakan yang luar biasa pada perkembangan peserta didik ke periode berikutnya

Penambahan media pembelajaran yang dibuat merupakan media pembelajaran yang dibuat sendiri. Pembuatan media menggunakan bahan-bahan yang tentunya tidak membahayakan peserta didik. Jenis media yang dibuat adalah Pengenalan anggota tubuh manusia. Pembuatan media pembelajaran ini juga merupakan sarana untuk menyalurkan kreatifitas mahasiswa dalam mengkreasikan berbagai bentuk media pembelajaran dengan bahan yang mudah di dapat dan tidak membahayakan peserta didik. Media pembelajaran ini juga menggunakan bahan yang harganya terjangkau. Media pembelajaran dibuat sesuai dengan harapan pencapaian proses pembelajaran di KB.

a. Rumusan Masalah

1. Harga media pembelajaran yang biasa kita temukan ditoko-toko APE relatif mahal, sehingga perlu adanya inovasi dan kreasi untuk membuat sendiri media pembelajaran
2. APE yang terdapat di sentra balok yang terbatas dan hanya bentuk-bentuk balok saja yang biasa dan tidak menarik bagi

anak- anak sehingga perlu adanya media pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran lebih maksimal.

b. Bidang Garapan

1. Pengadaan media pembelajaran Pengenalan Anggota Tubuh Manusia

APE pengenalan anggota tubuh manusia ini sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan nama-nama anggota tubuh manusia dan mengenalkan kosa kata baru kepada anak- anak juga bisa sebagai pengenalan anggota tubuh karena media ini dibuat dengan gambar dimensi yang sesuai dengan umur anak- anak yang akan tertarik sama gambar yang bisa membuat anak tertarik untuk melihatnya.

c. Bentuk Kegiatan PPL

Bentuk kegiatan PPL adalah kegiatan penunjang kompetensi kependidikan dengan pengadaan media pembelajaran untuk KB Prima Sanggar khususnya Senta Persiapan. Media penunjang pembelajaran ini berupa buku pintar, dadu angka, boneka jari.

d. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

Tabel 7

Jumlah Dan Jenis Media Pembelajaran

No.	Media	Tempat	Sentra	Waktu
1.	Gambar pengenalan anggota tubuh manusia	SKB Bantul	Balok	29-30 Agustus 2015

c. Biaya

1. Gambar pengenalan anggota tubuh

• Bahan

- karton : Rp. 4.000,-
- kertas gambar : Rp. 5.500,-
- plastik mika : Rp. 10.000,-

Jumlah

Rp. 19.500,-

5. Pelatihan memasak sate jamur (Kursus Tata Boga)

a) Sasaran

Warga Belajar kursus tata boga

b) Tujuan Program

- 1) Menambah bekal *lifskill* dalam hal memasak berbagai masakan makanan khususnya mengolah jamur tiram menjadi makanan yang menarik dan layak jual
- 2) Membangun pemahaman tentang alat, bahan, dan cara membuat sate jamur tiram

c) Waktu dan Tempat

Kamis, 20 Agustus 2015 bertempat di Ruang belajar kursus tata boga

d) Hasil Pencapaian

Peserta pelatihan dapat mempraktekan dan mengkreasikan jamur tiram menjadi sate sesuai dengan resep yang diberikan oleh tutor, kebanyakan dari warga belajar kursus tata boga sudah bisa bagus hasilnya dalam membuat sate jamur walaupun warga belajar baru pertama kalinya membuat sate yang berbahan dasar jamur.

e) Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dalam pelatihan ini yaitu antusiasnya para warga belajar kursus tata boga yang datang untuk mengikuti pelatihan memasak sate jamur tiram.

Faktor penghambat dalam pelatihan ini yaitu rasa grogi yang masih ada, sehingga dalam menyampaikan materi masih kurang lancar dan kemampuan dalam memasak masih kurang.

f) Solusi / Pemecahan Masalah

Untuk mengurangi rasa grogi dalam memberikan materi dengan diberikan print out materi atau resep dalam membuat sate jamur tersebut sehingga warga belajar bisa membaca materi sendiri dan dengan diskusi antar warga belajar yang satu dengan yang lainnya dan dengan tutor sehingga apabila ada pertanyaan bisa dijawab.

Untuk solusi kurangnya kemampuan dalam hal memasak dengan cara berlatih memasak membuat sate jamur terlebih dahulu sebelum mengajarkan kepada warga belajar.

6. Parenting TPA dengan Tema Mengembangkan Bakat anak sejak usia dini

a. Sasaran

Wali Murid peserta didik TPA

b. Tujuan Program

- 1) Meningkatkan pengetahuan mengenai bakat yang ada pada diri anak sejak dini bagi para wali murid Peserta didik TPA
- 2) Menciptakan orang tua yang bijak, pintar dalam hal mengembangkan bakat anak-anaknya.

c. Waktu dan Tempat

Sabtu, 29 Agustus 2015 bertempat di TPA Prima Sanggar

d. Hasil Pencapaian

Peserta parenting dapat pengetahuan dan berbagi mengenai bakat pada anak dan cara mengembangkan bakat pada anak sejak usia dini.

e. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dari program parenting TPA yaitu peserta parenting yang antusias dalam mengikuti parenting tersebut.

Faktor penghambat dalam pelatihan ini yaitu sedikitnya para wali murid peserta didik yang datang karena kesibukan para wali murid.

f. Solusi / Pemecahan Masalah

Parenting TPA masih tetap berjalan walaupun para peserta wali murid TPA yang datang jumlahnya sedikit.

7. Parenting KB (Cooking Class : Membuat Bekal Sekolah anak dengan menu pisang cokelat)

a. Sasaran

Wali murid peserta didik KB

b. Tujuan

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai makanan sehat dan bergizi untuk anak
 - 2) Menciptakan orang tua yang bijak, pintar dalam hal memilih makanan sehat untuk anak
- c. Waktu dan Tempat
 Senin, 7 September 2015 dan bertempat di ruang belajar kursus tata boga SKB bantul.
- d. Hasil Pencapaian
 Hasil dari pelatihan boga yaitu peserta sangat antusias dalam praktek mengolah pisang menjadi pisang cokelat dan tahu memilih makanan yang sehat dan bergizi untuk anak-anaknya.
- e. Faktor Pendukung
 Faktor pendukung dalam parenting KB cooking class ini adalah adanya ruang boga yang luas dan tersedianya peralatan yang lengkap dan antusiasnya para peserta parenting cooking class.
 Faktor penghambat dalam parenting KB cooking class ini adalah sedikitnya para wali murid peserta didik KB yang datang.
- f. Solusi / Pemecahan Masalah
 Parenting KB cooking class tetap berjalan walaupun para wali murid yang datang sedikit.

8. Pengajaran RAB (Rencana Anggaran Biaya) dalam usaha Tata Rias manten di Kursus Tata Rias Pengantin

- a. Sasaran
 Warga Belajar kursus tata rias pengantin
- b. Tujuan
 Memberikan pengetahuan kepada warga belajar kursus tata rias mengenai cara menghitung RAB dalam usaha tata rias pengantin.
- c. Waktu dan tempat
 Sabtu, 5 September 2015 dan bertempat di ruang belajar kursus tata rias
- d. Hasil Pencapaian

Peserta kursus tata rias sangat antusias dalam mengikuti pelatihan menghitung RAB dalam usaha rias penganten, para warga belajar juga saling berdiskusi mengenai RAB dan para warga belajar aktif bertanya terkait materi yang disampaikan.

e. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dalam program ini adalah antusiasnya dan aktifnya para warga belajar kursus tata rias penganten dalam mengikuti program tersebut.

Faktor penghambat dalam program ini adalah sedikitnya jumlah warga belajar kursus tata rias yang datang dalam mengikuti program ini.

f. Solusi / Pemecahan Masalah

Solusi dalam memecahkan masalah dalam program ini yaitu program pembelajaran menghitung RAB dalam usaha rias pengantin tetap berjalan walaupun para warga belajarnya sedikit yang datang.

C. Analisis Hasil

Keberhasilan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada program pengajaran KB (Kelompok Bermain), kursus-kursus di SKB Bantul kabupaten Bantul tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari pihak SKB Bantul Kabupaten Bantul khususnya bagi pendidik KB sentra balok dan para pamong-pamong yang ada di SKB Bantul yang telah memberikan dorongan dan semangat bagi saya sehingga selama proses pembelajaran di SKB Bantul dapat berjalan dengan lancar. Saya menyadari bahwa selama pelaksanaan pembelajaran di SKB baik di KB sentra balok maupun di kursus-kursus yang saya lakukan mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi nyata yang bermanfaat dan apabila banyak kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran ini, hendaknya dapat menjadi pelajaran dan pengalaman yang akan terus mamacu saya untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik.

Dengan mengacu pada analisis hasil setelah mengadakan pembelajaran di program KB (kelompok bermain) dan kursus-kursus yang ada di SKB Bantul ini dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL dengan sasaran anak-anak dalam KB (Kelompok Bermain) yaitu dengan metode bermain sambil belajar.
- Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda dalam minat, kebutuhan dan kemauan belajar.
- Memberikan evaluasi baik lisan maupun tertulis untuk dapat mengetahui hasil dari kegiatan belajar mengajar.
- Metode yang digunakan dalam pembelajaran kursus yaitu dengan diskusi dan sharing antar warga belajar
- Belajar sesuai dengan pengalaman para warga belajar

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di Sanggar kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul. Selama melaksanakan PPL, banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program PPL sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan, merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik dituntut harus memiliki tiga kompetensi pendidik, yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial yang akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Program atau kegiatan di lapangan belum tentu sesuai dengan apa yang diajarkan di perkuliahan.
4. Melalui program PPL, mahasiswa dituntut belajar dan berusaha menumbuh kembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berfikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, lembaga atau masyarakat di sekitarnya. Dengan program PPL mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan yang berkompeten akan memiliki semangat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Disamping hal-hal

yang telah disebutkan diatas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu :

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, khususnya pendidikan luar sekolah.
- 2) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver.
- 3) Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan dan dalam proses pembelajaran dan atau kependidikan lainnya secara langsung bisa dipraktikan di lapangan.
- 4) Dapat mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaah, perumusan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
- 5) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

b. Bagi Lembaga

- 1) Memperoleh implementasi dari mahasiswa mengenai ilmu atau pengetahuan yang didapat di bangku perkuliahan baik dalam hal pengelolaan ataupun pengajaran di Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar dan di kursus-kursus yang terdapat di SKB.
- 2) Memperoleh variasi media yaitu media memperkenalkan anggota tubuh manusia dalam proses pembelajaran Kelompok Bermain (KB).
- 3) Memperoleh variasi metode pengajaran dalam Kursus-kursus yang ada di SKB seperti metode sharing atau diskusi antar warga belajar dipembelajaran di kursus-kursus yang ada di SKB.
- 4) Meningkatkan hubungan dan kerjasama antara SKB dengan jurusan Pendidikan Luar Sekolah.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

B. SARAN

1. Pihak lembaga

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pihak lembaga sebaiknya lebih meningkatkan kualitas bagi para pendidik khususnya pendidik di PAUD terpadu yang belum memenuhi standart kualifikasi seperti harus lulusan S1, dengan cara semua pendidik PAUD terpadu harus Strata satu apabila ingin menjadi pendidik di PAUD terpadu tersebut.

Bagi para pamong ataupun staff SKB agar lebih meningkatkan kinerjanya untuk mempertahankan prestasi yang sudah didapat oleh SKB.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Sebaiknya dari pihak UNY terkhusus untuk jurusan pendidikan luar sekolah lebih meningkatkan kerja samanya dengan SKB Bantul karena ini bisa dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan praktik di lapangan baik untuk PPL maupun untuk praktek mata kuliah yang lainnya yang berhubungan dengan pendidikan luar sekolah. Sehingga teori yang diajarkan dalam perkuliahan bisa langsung diamalkan dalam kehidupan nyata dan jurusan bisa mengetahui kompetensi-kompotensi apa saja yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja yang berhubungan dengan pendidikan luar sekolah.

3. Mahasiswa

Mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami dengan mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak Universitas melalui dosen pembimbing serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan. Informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak LPPMP UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bisa menjadi penunjang. Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan KKN PPL, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

Buku Agenda Harian Pelaksanaan KKN PPL Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

Proposal KKN PPL Terpadu UNY, Kelompok PPL Lokasi SKB Bantul Kabupaten Bantul, 2014.

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : 177
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SKB BANTUL
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Imogiri Barat Km 7, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						0
	a. Observasi	8					8
	b. Menyusun Proposal Program PPL	2					2
	c. Menyusun Matrik Program PPL	5			1	1	7
2	Administrasi Tata Rias						0
	a. Pembukuan induk peserta kursus			2	2	2	6
	b. Pembuatan Tata Tertib TUK				3	2	5
	c. Pembuatan jadwal TUK					3	3
3	Pembelajaran (Mengajar Terbimbing)						0
	a. Persiapan						0
	1) Konsultasi	8	8	6			22
	2) Mengumpulkan Materi	4	4	4			12
	3) Membuat RPP	4	4	4			12
	4) Menyiapkan/ Membuat Media	4	4	4			12
	5) Menyusun Materi	4	4	4			12
	b. Mengajar Terbimbing						0
	1) Praktik Mengajar Dikelas	0	2	2	2	2	8
	2) Penilaian dan Evaluasi	0	2	2	2	2	8
4	Ekstrakurikuler TK cooking class (Non Mengajar)						0
	a. persiapan					2	2
	b. Pelaksanaan					2	2
	c. evaluasi						0
5	Kegiatan SKB						0
	a. Upacara Bendera Hari Senin/APEL	1	1	1	1	1	5
	c. Piket PAUD Prima Sanggar	1	1	1	1	1	5
6	Pembuatan APE KB						0
	a. Pelaksanaan			3			3
							0
7	Pembuatan Laporan	0	0	3	3	6	12
	JUMLAH JAM	41	30	36	15	24	146

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala SKB Bantul kabupaten Bantul

Rr. Dwi Sulistyaminingsih
NIP 19601141198103 2 005

Dosen Pembimbing Lapangan

R. Belarminus Suharta, M.pd
NIP 19600416 198603 1002

Yang membuat,

Emi Susanti
NIM 12102241029

<p>SENTRA PERSIAPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meraba karpet dan lantai • kolase • kartu huruf “gethuk” • buku • mewarnai gambar • menjiplak tangan 	<p>TEMA : AKU SUB TEMA : Anggota Tubuh BULAN/MINGGU : Agustus / 1 INDIKATOR :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti bacaan do’a sengan lengkap sebelum melakukan kegiatan dan menirukan sikap berdo’a (NAM.1) 2. Kata salam selamat datang, Assalamualaikum, salam perpisahan selamat pagi, dll (NAM.7) 3. Melompat kedepan dengan satu kaki (MK.6) 4. Melompat kebelakang dengan satu kaki (MK.7) 5. Menyebutkan anggota badan 6. Memegang benda kecil dengan menggunakan jari telunjuk dan ibu jari (MH.26) 7. Melakukan langkah-langkah BAK/BAB dengan benar (membuka dan memakai celana kembali) (SE.1) 8. Menggunakan toilet dengan benar (menyiram sebelum dan sesudah BAK/BAB) (SE.2) <p>ISI KURIKULUM KONSEP :</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Sikap berdo’a</td> <td>4. Depan belakang</td> </tr> <tr> <td>2. Salam</td> <td>5. Memegang</td> </tr> <tr> <td>3. Melompat</td> <td>6. Kemandirian</td> </tr> </table> <p>KOSAKATA : Terkait Indikator : Assalamualaikum, selamat pagi, selamat siang, lompat, depan, belakang, kaki, kasar, kecil, telunjuk, ibu jari, anggota tubuh toilet, menyiram. Berkaitan tema : Mata, hidung, mulut, rambut, telinga, tangan,kaki , Kepala</p>	1. Sikap berdo’a	4. Depan belakang	2. Salam	5. Memegang	3. Melompat	6. Kemandirian	<p>SENTRA ALAM</p> <p>Menjimpit biji-bijia</p> <p>menebalkan huruf roti</p> <p>cetak pasir basah</p>
1. Sikap berdo’a		4. Depan belakang						
2. Salam		5. Memegang						
3. Melompat	6. Kemandirian							
	<p>SENTRA BALOK</p> <p>Bermain mikro</p> <p>membuat bangunan sekolah</p> <p>bahan balok</p> <p>menggambar bebas setelah bermain membuat bangunan sekolah</p>							
<p>SENTRA KEBUDAYAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • meraba wayang dan tisu (Mh.20) • memasukan biji kedelai ke dalam botol (Mh 26) • kartu huruf “gatot” (k.2) • mewarnai makanan tradisional (k.2) • membedakan makanan 	<p>SENTRA IMTAQ</p> <ul style="list-style-type: none"> • Iqro’ • meraba gandum, otek • menjimpit otek, jagung, gandum, • menebalkan huruf “thiwul” 							

RENCANA KEGIATAN HARIAN
KB PRIMA SANGGAR SKB BANTUL KABUPATEN BANTUL

Hari/ tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015

Sentra : Balok

Tema : Aku

Sub tema : Anggota Tubuh

Usia : 3-4 Tahun

Lingkup Perkembangan	Indikator	Konsep	Tema, Sub tema, Kegiatan Pendukung	Bahan dan Alat	Pelaksanaan Kegiatan
Nilai Agama dan Moral	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti bacaan doa dengan lengkap sebelum melakukan kegiatan dan menirukan sikap berdoa (NAM.1) Kata salam selamat datang, Assalamualaikum, salam perpisahan, selamat pagi, dll (NAM.7) 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap berdoa Salam 	Tema : Aku Sub Tema :	<ul style="list-style-type: none"> Kertas gambar kertas Spidol Krayon Pensil Gambar 	<p>Penataan Lingkungan Main:</p> <p>Setting :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan anggota tubuh menggambar bangunan sekolah membuat bangunan sekolah dari balok bermain peran di sekolah <p>Penyambutan anak :</p> <p>Pengalaman motorik : senam,</p> <p>Materi pagi :</p> <p>Toilet Training, minum</p>
Motorik kasar	<ul style="list-style-type: none"> Melompat ke depan dengan satu kaki (MK.6) 	<ul style="list-style-type: none"> Melompat depan Belakang 	Kosakata : Terkait Indikator : Assalamualaikum, selamat pagi, selamat siang, lompat,		<p>Pijakan sebelum main :</p> <ul style="list-style-type: none"> Duduk melingkar Menyapa anak, doa mau belajar, salam Menyanyi, tepuk, menanyakan kabar Memberikan gagasan kepada anak tentang AKU (bercerita, bercakap) Memperkenalkan kosakata baru tentang Anggota tubuh Menjelaskan tentang kegiatan main Membuat aturan main
Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> Melompat ke belakang dengan satu kaki (MK.7) 	<ul style="list-style-type: none"> Nama anggota badan dll 	depan, belakang, kaki, halus, kasar, kecil, telunjuk, ibu jari, toilet, menyiram.		<p>Pijakan saat main:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pendidik memberikan waktu bermain 45-menit kepada anak Mencatat perkembangan anak Membantu anak jika kesulitan Memperkuat bahasa anak
Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan anggota badan 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan 4-5 kata untuk menyatakan keinginan (Berkaitan Tema :		<p>Pijakan setelah main:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membereskan alat main Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan anak

<p>Sosial Emosional</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan 4-5 kata untuk menyatakan keinginan (B.6) • Melakukan langkah-langkah BAK/BAB dengan benar (membuka dan memakai celana kembali) (SE.1) • Menggunakan toilet dengan benar (menyiram sebelum dan sesudah BAK/BAB) (SE.2) 	<p>B.6)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemandirian • kemandirian 	<p>Mata, hidung, mulut, rambut, telinga, kepala, tangan,kaki</p> <p>Lagu :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ dua mata saya ▪ kepala pundak lutut kaki ▪ lima jari ▪ dll <p>Tepuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tepuk paud ▪ Tepuk semangat 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan perilaku yang muncul <p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cuci tangan ▪ Berdoa mau makan, makan snack ▪ Berdoa sesudah makan ▪ Berdoa mau pulang, salam
-------------------------	---	--	--	--	---

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Lembaga : SKB Bantul
Nama Program : Parenting TPA
Tahun : 2015
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 3 Jpl @60 Menit

Standar Kompetensi : 1. Mampu memahami konsep dasar bakat pada anak

Kompetensi Dasar : 1.1 Mampu mengidentifikasi bakat pada anak sejak usia dini

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Peserta mampu memahami materi mengenai pengembangan bakat pada anak sejak dini
2. Peserta mampu mempraktekan dalam mengarahkan dan mengembangkan bakat pada anak-anaknya
3. Peserta semakin bijak, pintar dalam mengarahkan bakat yang dimiliki anak-anaknya

A. Tujuan Pembelajaran

- a) Meningkatkan pengetahuan mengenai bakat yang ada pada diri anak sejak dini bagi para wali murid Peserta didik TPA
- b) Menciptakan orang tua yang bijak, pintar dalam hal mengembangkan bakat anak-anaknya.

B. Materi Pokok

- a. Konsep dasar mengenai bakat
- b. Cara mengembangkan bakat pada anak sejak dini

C. Uraian Materi

- a. pengertian dari bakat
- b. kecerdasan anak (multiple intelegences)
- b. langkah-langkah yang harus dilakukan oleh orang tua dalam mengembangkan bakat pada anaknya

D. Metode

ceramah, diskusi.

E. Media

print out materi, Power Point

F. Skenario Pembelajaran

Diskripsi kegiatan		Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> - Membuka pelajaran dengan salam dan doa. - Memberikan pengarahan dan gambaran tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan - Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu mengenai bakat dan cara mengembangkan bakat pada anak 	20 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. - Menjelaskan materi yang akan disampaikan yaitu yang bersangkutan dengan bakat dan mengembangkan bakat pada anak sejak dini. - Berdiskusi dengan peserta mengenai materi yang disampaikan - Mengevaluasi para peserta 	50 menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> - Merangkum kembali materi yang telah disampaikan - Berkemas - Menutup pertemuan dengan salam dan doa. 	20 menit

G. Sumber Belajar : internet dan majalah

H. Penilaian : pengamatan

Pedoman penilaian:

Kriteria Penilaian :

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Sedang

4 = Baik

5 = Sangat Baik

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Aktif bertanya					
2	Menyimak dengan baik					
3	Antusias					
4	Percaya diri					
5	Penguasaan materi					

Mengetahui,
Pembimbing

Suwardi, S.pd
NIP. 196506211998021001

Bantul, 2 Agustus 2015
Mahasiswa

Emi Susanti
NIM.12102241029

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Lembaga	: SKB Bantul
Nama Program	: Parenting KB (<i>Cooking Class</i>)
Tahun	: 2015
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 3 Jpl @60 Menit

Standar Kompetensi : 1. Mampu memahami berbagai macam masakan untuk bekal sekolah anak

Kompetensi Dasar : 1.1 Mampu membuat bekal sekolah dengan menu makanan pisang coklat

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Warga belajar mampu mengidentifikasi berbagai masakan yang berbahan dasar pisang
2. Warga belajar mampu menggali informasi lebih dalam mengenai masakan yang berbahan dasar dari pisang di luar jam pelajaran
3. Warga belajar mampu mengetahui jenis-jenis masakan yang berbahan dasar pisang
4. Warga belajar mengetahui perbedaan rasa, bahan dan bumbu dari berbagai macam masakan yang berbahan dasar pisang
5. Warga belajar mengetahui cara pembuatan masakan pisang
6. Warga mampu menyebutkan dan menjelaskan bahan, alat, dan langkah – langkah pembuatan pisang coklat
7. Warga belajar mampu membuat pisang coklat
8. Warga belajar mengetahui cara penyajian masakan pisang coklat

9. Warga belajar mampu menyajikan masakan pisang coklat dengan inovasi mereka sendiri
10. Warga belajar dapat mempraktekkan ketrampilan yang telah dimiliki dan dipelajari di depan orang banyak.

A. Tujuan Pembelajaran

- a. memberikan keterampilan kepada warga belajar mengenai bagaimana membuat bekal makanan sekolah dengan menu pisang coklat

⊗ Karakter warga belajar yang diharapkan :

- *Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, , inovatif.*

B. Materi Pokok

Bekal Makanan Berbahan Dasar Pisang

C. Uraian Materi

- a. jenis-jenis masakan dari pisang
- b. pengenalan masakan pisang coklat

D. Metode

demonstrasi, praktik.

E. Media

Alat-alat dan bahan untuk membuat pisang coklat

F. Skenario Pembelajaran

Diskripsi kegiatan		Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> - Membuka pelajaran dengan salam dan doa. - Memberikan pengarahan dan gambaran tentang praktik yang akan dilaksanakan - Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membuat bekal sekolah dengan menu makanan 	20 menit

	pisang coklat	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan alat dan bahan. - Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan, dari persiapan, pembuatan dan penyajian dengan disiplin dan tanggung jawab. - Mempraktikan hidangan makanan pisang coklat. - Mengevaluasi dan mengamati kerja peserta didik . - Menyajikan hasil praktik sesuai dengan inovasi dari peserta didik. - Berkemas dan membersihkan area kerja masing – masing sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dengan penuh tanggung jawab 	50 menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> - Merangkum kembali materi yang telah disampaikan - Menutup pertemuan dengan salam dan doa. 	20 menit

G. Sumber Belajar : internet dan majalah

H. Penilaian : pengamatan

Pedoman penilaian:

Kriteria Penilaian :

1 = Sangat Kurang

4 = Baik

2 = Kurang

5 = Sangat Baik

3 = Sedang

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Bentuk					
2	Rasa					
3	Warna					

4	Tekstur					
5	Penyajian					

Mengetahui,
Pembimbing

Bantul, 2 Agustus 2015
Mahasiswa

Suwardi, S.pd
NIP. 196506211998021001

Emi Susanti
NIM.12102241029

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Lembaga : SKB Bantul
Nama Program : Parenting KB (*Cooking Class*)
Tahun : 2015
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 3 Jpl @60 Menit

Standar Kompetensi : 1. Mampu memahami berbagai macam masakan untuk bekal sekolah anak

Kompetensi Dasar : 1.1 Mampu membuat bekal sekolah dengan menu makanan pisang cokelat

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Warga belajar mampu mengidentifikasi berbagai masakan yang berbahan dasar pisang
2. Warga belajar mampu menggali informasi lebih dalam mengenai masakan yang berbahan dasar dari pisang di luar jam pelajaran
3. Warga belajar mampu mengetahui jenis-jenis masakan yang berbahan dasar pisang
4. Warga belajar mengetahui perbedaan rasa, bahan dan bumbu dari berbagai macam masakan yang berbahan dasar pisang
5. Warga belajar mengetahui cara pembuatan masakan pisang
6. Warga mampu menyebutkan dan menjelaskan bahan, alat, dan langkah – langkah pembuatan pisang cokelat
7. Warga belajar mampu membuat pisang cokelat
8. Warga belajar mengetahui cara penyajian masakan pisang cokelat

9. Warga belajar mampu menyajikan masakan pisang coklat dengan inovasi mereka sendiri
10. Warga belajar dapat mempraktekkan ketrampilan yang telah dimiliki dan dipelajari di depan orang banyak.

A. Tujuan Pembelajaran

- b. memberikan keterampilan kepada warga belajar mengenai bagaimana membuat bekal makanan sekolah dengan menu pisang coklat

⊗ Karakter warga belajar yang diharapkan :

- *Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, , inovatif.*

B. Materi Pokok

Bekal Makanan Berbahan Dasar Pisang

C. Uraian Materi

- a. jenis-jenis masakan dari pisang
- b. pengenalan masakan pisang coklat

D. Metode

demonstrasi, praktik.

E. Media

Alat-alat dan bahan untuk membuat pisang coklat

F. Skenario Pembelajaran

Diskripsi kegiatan		Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> - Membuka pelajaran dengan salam dan doa. - Memberikan pengarahan dan gambaran tentang praktik yang akan dilaksanakan - Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membuat bekal sekolah dengan menu makanan 	20 menit

	pisang coklat	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan alat dan bahan. - Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan, dari persiapan, pembuatan dan penyajian dengan disiplin dan tanggung jawab. - Mempraktikan hidangan makanan pisang coklat. - Mengevaluasi dan mengamati kerja peserta didik . - Menyajikan hasil praktik sesuai dengan inovasi dari peserta didik. - Berkemas dan membersihkan area kerja masing – masing sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dengan penuh tanggung jawab 	50 menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> - Merangkum kembali materi yang telah disampaikan - Menutup pertemuan dengan salam dan doa. 	20 menit

G. Sumber Belajar : internet dan majalah

H. Penilaian : pengamatan

Pedoman penilaian:

Kriteria Penilaian :

1 = Sangat Kurang

4 = Baik

2 = Kurang

5 = Sangat Baik

3 = Sedang

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Bentuk					
2	Rasa					
3	Warna					

4	Tekstur					
5	Penyajian					

Mengetahui,
Pembimbing

Bantul, 2 Agustus 2015
Mahasiswa

Suwardi, S.pd
NIP. 196506211998021001

Emi Susanti
NIM.12102241029

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Lembaga : SKB Bantul
Nama Program : Kursus Tata Boga
Tahun : 2015
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 3 Jpl @60 Menit

Standar Kompetensi : 1. Mampu memahami berbagai macam masakan berbahan dasar jamur

Kompetensi Dasar : 1.1 Mampu mengolah masakan sate jamur

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Warga belajar mampu mengidentifikasi berbagai masakan yang berbahan dasar jamur
2. Warga belajar mampu menggali informasi lebih dalam mengenai masakan yang berbahan dasar dari jamur di luar jam pembelajaran.
3. Warga belajar mampu mengetahui jenis-jenis masakan yang berbahan dasar jamur.
4. Warga belajar mengetahui perbedaan rasa, bahan dan bumbu dari berbagai macam masakan yang berbahan dasar dari jamur.
5. Warga belajar mengetahui cara pembuatan masakan sate jamur.
6. Warga mampu menyebutkan dan menjelaskan bahan, alat, dan langkah – langkah pembuatan sate jamur

7. Warga belajar mampu membuat sate jamur
8. Warga belajar mengetahui cara penyajian masakan sate jamur
9. Warga belajar mampu menyajikan masakan sate jamur dengan inovasi mereka sendiri
10. Warga belajar dapat mempraktekkan ketrampilan yang telah dimiliki dan dipelajari di depan orang banyak.

A. Tujuan Pembelajaran

a memberikan keterampilan kepada warga belajar mengenai bagaimana memasak sate jamur tiram

B. Materi Pokok

a makanan berbahan dasar jamur

C. Uraian Materi

- a. jenis-jenis masakan dari jamur
- b. pengenalan masakan sate jamur
- c. cara membuat dan mempraktikkan memasak jamur tiram

D. Metode

demonstrasi dan praktik

E. Media

alat-alat dan bahan untuk membuat sate jamur, print out resep sate jamur

F. Skenario Pembelajaran

Diskripsi kegiatan		Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> - Membuka pelajaran dengan salam dan doa. - Memberikan motivasi. - Memberikan pengarahan dan gambaran tentang 	20 menit

	<p>praktik yang akan dilaksanakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membuat sate jamur 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan alat dan bahan. - Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan, dari persiapan, pembuatan dan penyajian dengan disiplin dan tanggung jawab. - Mempraktikan hidangan masakan sate jamur sesuai dengan resep. - Mengevaluasi dan mengamati kerja peserta - Menyajikan hasil praktik sesuai dengan inovasi dari warga belajar. - Berkemas dan membersihkan area kerja masing – masing sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dengan penuh tanggung – jawab. - 	50 menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> - Merangkum kembali materi yang telah disampaikan - Berkemas - Menutup pertemuan dengan salam dan doa. 	20 menit

G. Sumber Belajar : internet dan majalah

H. Penilaian : pengamatan

Pedoman penilaian:

No	Penilaian	Skor	
		Min	Max
1	Bentuk	50	90
2	Rasa	50	90
3	Warna	50	90
4	Tekstur	50	90
5	Penyajian	50	90

Mengetahui,
Pembimbing

Suwardi, S.pd
NIP. 196506211998021001

Bantul, 12 Agustus 2015
Mahasiswa

Emi Susanti
NIM.12102241029

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Lembaga : SKB Bantul
Nama Program : Ekstrakurikuler TK (*Cooking Class*)
Tahun : 2015
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 3 Jpl @60 Menit

Standar Kompetensi : 1. Mampu membuat bekal sekolah sendiri
Kompetensi Dasar : 1.1 Mampu membuat bekal roti tawar isi coklat

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Mampu mengoles selai ke roti tawar tanpa bantuan orang lain
2. Memegang pisau roti dengan baik dan benar tanpa bantuan orang lain
3. Memotong roti tawar yang sudah diisi coklat tanpa bantuan orang lain.
4. Mampu menaruh roti tawar isi coklat dengan rapi tanpa bantuan orang lain

A. Tujuan Pembelajaran

- a) Menjadikan Peserta didik mandiri dengan membuat bekal sekolah sendiri

③ Karakter anak yang diharapkan :

- *Kemandirian, Tanggung Jawab, aktif.*

B. Materi Pokok

Membuat Bekal Sekolah

C. Uraian Materi

- a) pengenalan kegiatan memasak pada anak-anak yaitu dengan membuat bekal sekolah sendiri
- b) Cara membuat bekal sekolah dengan menu roti tawar isi cokelat

D. Metode

demonstrasi, praktik.

E. Media

Alat-alat dan bahan untuk membuat roti tawar isi cokelat

F. Skenario Pembelajaran

Diskripsi kegiatan		Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> - Membuka pelajaran dengan salam dan doa. - Memberikan pengarahan dan gambaran tentang praktik yang akan dilaksanakan - Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membuat bekal makanan roti tawar isi cokelat 	20 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan alat dan bahan. - Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan, dari persiapan, pembuatan dan penyajian dengan disiplin dan tanggung jawab. - Mempraktikkan hidangan makanan roti tawar isi cokelat. - Mengevaluasi dan mengamati kerja peserta didik - Menyajikan hasil praktik sesuai dengan inovasi dari peserta didik. - Berkemas dan membersihkan area kerja masing – masing sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dengan penuh tanggung jawab 	50 menit

Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> - Merangkum kembali materi yang telah disampaikan - Menutup pertemuan dengan salam dan doa. 	20 menit

G. Sumber Belajar : internet dan majalah

H. Penilaian : pengamatan

Pedoman penilaian:

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Sedang

4 = Baik

5 = Sangat Baik

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Kemandirian					
2	Kerapian					
3	Tanggung jawab					
4	Aktif					
5	Bentuk / hasil					

Mengetahui,
Pembimbing

Bantul, 2 Agustus 2015
Mahasiswa

Suwardi, S.pd
NIP. 196506211998021001

Emi Susanti
NIM.12102241029

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Lembaga : SKB Bantul
Nama Program : Kursus Tata Rias Pengantin
Tahun : 2015
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 3 Jpl @60 Menit

Standar Kompetensi : 1. Mampu memahami konsep dasar RAB (Rencana Anggaran Biaya)

Kompetensi Dasar : 1.1 Mampu menyusun langkah-langkah dalam menghitung RAB rias penganten

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Warga belajar mampu mengidentifikasi konsep RAB
2. Warga belajar mampu menggali informasi lebih dalam mengenai RAB
3. Warga belajar mampu mengetahui konsep RAB
4. Warga belajar mampu mengidentifikasi langkah-langkah dalam menghitung RAB rias penganten
5. Warga belajar mengetahui langkah-langkah dalam menghitung RAB rias penganten
6. warga belajar mampu menghitung RAB rias penganten dengan beberapa metode perhitungan

A. Tujuan Pembelajaran

- a. Memberikan pengetahuan kepada warga belajar mengenai RAB.

B. Materi Pokok

- a Perhitungan RAB (Rencana Anggaran Biaya)

C. Uraian Materi

- a. Pengertian perhitungan RAB
- b. Menentukan harga pokok dengan menggunakan beberapa pendekatan metode seperti metode full costing, metode penetapan harga biaya plus, metode penetapan harga mark up, metode harga pasar atau pesaing.
- c. contoh-contoh cara menghitung RAB (Rencana Anggara Biaya) dalam usaha rias penganting dengan menggunakan metode full costing.

D. Metode

ceramah, tanya jawab, diskusi

E. Media

LCD, power point, hand out materi.

F. Skenario Pembelajaran

Diskripsi kegiatan		Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> - Membuka pelajaran dengan salam dan doa. - Memberikan motivasi - Memberikan pengarahan dan gambaran tetang materi yang akan disampaikan - Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu menghitung RAB (Rencana Anggaran Biaya). 	20 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan media yang digunakan dalam pembelajaran. - Menjelaskan materi mengenai Menghitung RAB (Rencana Anggaran Biaya) dalam rias pengantin 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi dengan peserta mengenai materi yang disampaikan - Mengevaluasi peserta. 	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> - Merangkum kembali materi yang telah disampaikan - Berkemas - Menutup pertemuan dengan salam dan doa. 	20 menit

G. Sumber Belajar : internet dan majalah

H. Penilaian : pengamatan, tes kemampuan

Pedoman penilaian:

1 = Sangat Kurang

4 = Baik

2 = Kurang

5 = Sangat Baik

3 = Sedang

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Aktif bertanya					
2	Menyimak dengan baik					
3	Antusias					
4	Percaya diri					
5	Sikap					

Mengetahui,
Pembimbing

Bantul, 3 September 2015
Mahasiswa

Suwardi, S.pd
NIP. 196506211998021001

Emi Susanti
NIM.12102241029

RANCANGAN PROGRAM

A. Judul Program

Memasak Bekal Makanan Sehat untuk Anak dengan Menu Pisang Cokelat

B. Latar Belakang

Makanan untuk anak sangat penting dan harus diperhatikan sama orang tua terutama sang ibu, karena pada zaman sekarang ini banyak penjual makanan yang dalam mengolahnya sembarangan tanpa mempertimbangkan kesehatan dan gizi untuk konsumsi, terutama anak-anak yang masih kecil tidak paham mengenai makanan yang sehat dan tidak.

Tugas dari ibu adalah menyaring makanan-makanan yang sehat dan bergizi bagi anak-anak mereka, karena makanan yang bergizi dan sehat juga sangat mempengaruhi pertumbuhan anak dan kesehatan anak.

C. Tujuan Program

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai makanan sehat dan bergizi untuk anak
2. Menciptakan orang tua yang bijak, pintar dalam hal memilih makanan sehat untuk anak

D. Waktu dan tempat

Praktek memasak bekal makanan untuk anak (pisang cokelat) :

Hari : Senin

Tanggal : 07 September 2015

Jam : 09.00 WIB

Tempat : Ruang Kursus Tata Boga

D. Kelompok Sasaran Program

Program ini diselenggarakan untuk para wali murid peserta didik KB kelompok 1 di SKB Bantul.

E. Kompetensi yang Diharapkan

4. Peserta mampu mempraktekan membuat bekal makanan untuk anak yaitu pisang cokelat

2. Peserta semakin bijak, pintar dalam memilih makanan yang sehat dan bergizi buat anak

F. Narasumber/Pelatih/Tutor/Tenaga Teknis

Dalam program ini dibutuhkan 1 narasumber sebagai fasilitator dan tutor dalam sosialisasi mengembangkan bakat pada anak sejak dini

G. Sarana/Prasarana

1. Ruang Kelas
2. Meja
3. Kursi
4. Bahan-bahan untuk membuat pisang cokelat
5. Alat-alat yang digunakan untuk membuat pisang cokelat

H. Pokok materi

Dalam program praktek pembuatan bekal makanan buat anak (pisang cokelat), materi yang akan di sampaikan yaitu:

1. Makanan-makanan yang sehat dan bergizi untuk anak
2. Cara membuat pisang cokelat

I. Evaluasi Hasil

Dalam praktek membuat bekal makanan untuk anak (pisang cokelat) diharapkan peserta pelatihan mampu membuat bekal makanan yang sehat dan bergizi untuk anak khususnya pisang cokelat

J. Agenda Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Persiapan	
	a. Membuat Rancangan Program	04 Agustus 2015
	b. Konsultasi kepada instruktur kursus tata busana	05 Agustus 2015
2.	Inti	
	1. pengisian absensi	07 Agustus 2015
	2. penyampaian materi	
3.	Tindak Lanjut	
	Evaluasi Program	07 Agustus 2015

RANCANGAN PROGRAM

A. Judul Program

Ekstrakurikuler Tk Membuat Bekal Sekolah Roti Tawar Isi Cokelat

B. Latar Belakang

Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menambah kreasi anak-anak dalam meningkatkan pengetahuan tentang berbagai aktivitas dan profesi kepada anak-anak, selain ekstrakurikuler untuk mengasah motorik halus, motorik kasar dan pengetahuan umum mereka juga diajarkan untuk melakukan sesuatunya sendiri tanpa bantuan orang lain atau orang tua.

Ekstrakurikuler ini terdapat berbagai macam kegiatan seperti menari, musik, drum band, cooking class, dan lain-lain. Ekstrakurikuler cooking class bertujuan untuk memperkenalkan kepada anak-anak tentang bagaimana cara memasak atau membuat makanan tertentu. cooking class ini bertujuan untuk mengembangkan kreasi anak dalam hal memasak terutama dalam membuat bekal makanan untuk sekolah, anak-anak diajarkan untuk mandiri dengan membuat bekal makanan sendiri tanpa dibantu sama orang tua.

C. Tujuan Program

3. Menambah kreasi, dan kemandirian pada anak-anak
4. Membangun pemahaman tentang alat, bahan, dan cara membuat bekal sekolah roti tawar isi cokelat

D. Waktu dan tempat

Ekstrakurikuler cooking class membuat bekal sekolah roti tawar isi cokelat ini dilaksanakan pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 3 September 2015
Jam : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Kelas TK (Sentra Balok)

E. Kelompok Sasaran Program

Program ini diselenggarakan untuk peserta didik sentra balok TK Prima Sanggar di SKB Bantul.

F. Kompetensi yang Diharapkan

5. Peserta mampu mengenali alat dan bahan yang dibutuhkan
6. Peserta mampu mempraktekkan membuat bekal sekolah roti tawar isi coklat
7. Peserta semakin mandiri, bertanggung jawab, ulet, aktif

G. Narasumber/Pelatih/Tutor/Tenaga Teknis

Dalam program ini dibutuhkan 1 narasumber sebagai fasilitator dan tutor dalam pembuatan bross

H. Sarana/Prasarana

6. Ruang Kelas
7. Meja
8. Kursi
9. Alat dan Bahan membuat roti tawar isi coklat

Alat	Bahan
1. pisau kue	1. Roti tawar
2. piring	2. Susu coklat
	3. meises coklat

I. Pokok materi

Dalam program ekstrakurikuler cooking class membuat bekal roti tawar isi coklat ini, materi yang akan di sampaikan yaitu:

3. Cara membuat roti tawar isi coklat :
 - a. Ambil roti tawar satu lembar taruh diatas piring
 - b. kemudian tuangkan susu coklat diatas roti tawar tersebut ratakan menggunakan pisau roti
 - c. Setelah itu taburkan meises coklat ke atas roti tawar yang sudah diberi susu
 - d. Lipat roti tawar menjadi satu bagian lalu dipotong menjadi dua bagian

J. Agenda Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
-----------	-----------------	--------------------------

RANCANGAN PROGRAM

A. Judul Program

Sosialisasi Mengembangkan bakat pada anak sejak dini

B. Latar Belakang

Mengembangkan bakat yang ada pada diri anak sejak kecil itu sangat penting, karena bakat yang dimiliki anak dan diwadahi oleh orang tua yang bijak dalam mengembangkan bakat yang ada pada diri anak bisa berpengaruh pada masa depan anak. Namun nyatanya kebanyakan orang tua tidak bisa mengembangkan bakat yang ada pada diri anak, kebanyakan orang tua memaksakan anak – anak mereka untuk mengikuti les-les yang disenangi oleh orang tua tanpa memikirkan anak tersebut menyenangi kegiatan tersebut atau tidak. Padahal apabila memaksakan anak untuk mengikuti apa yang diinginkan oleh orang tua bisa berakibat anak mengalami kejenuhan, setres setengah-setengah dalam mengikuti les-les yang dipaksakan orang tua. Anak-anak sering mengalami keluhan apabila dia merasa bosan dengan kegiatan yang dipaksakan untuk dilakukan oleh orang tua. Untuk itu orang tua perlu dibutuhkan pengetahuan tentang pentingnya pengembangan bakat yang ada pada diri anak sejak dini.

C. Tujuan Program

1. Meningkatkan pengetahuan mengenai bakat yang ada pada diri anak sejak dini bagi para wali murid Peserta didik TPA
2. Menciptakan orang tua yang bijak, pintar dalam hal mengembangkan bakat anak-anaknya.

D. Waktu dan tempat

Sosialisasi mengembangkan bakat pada anak sejak dini ini dilaksanakan pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 29 Agustus 2015
Jam : 09.00 WIB
Tempat : Ruang TPA

E. Kelompok Sasaran Program

Program ini diselenggarakan untuk para wali murid peserta didik TPA di SKB Bantul.

F. Kompetensi yang Diharapkan

1. Peserta mampu memahami materi mengenai pengembangan bakat pada anak sejak dini
2. Peserta mampu mempraktekan dalam mengarahkan dan mengembangkan bakat pada anak-anaknya
3. Peserta semakin bijak, pintar dalam mengarahkan bakat yang dimiliki anak-anaknya

G. Narasumber/Pelatih/Tutor/Tenaga Teknis

Dalam program ini dibutuhkan 1 narasumber sebagai fasilitator dan tutor dalam sosialisasi mengembangkan bakat pada anak sejak dini

H. Sarana/Prasarana

1. Ruang Kelas
2. Meja
3. Kursi

I. Pokok materi

Dalam program sosialisasi mengembangkan bakat pada anak sejak dini ini, materi yang akan di sampaikan yaitu:

1. Konsep dasar mengenai bakat
2. Cara mengembangkan bakat pada anak sejak dini

J. Evaluasi Hasil

Dalam sosialisasi mengembangkan bakat pada anak sejak dini ini diharapkan peserta pelatihan mampu mengembangkan bakat yang dimiliki anak-anaknya.

K. Agenda Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Persiapan	
	e. Membuat Rancangan Program	26 Agustus 2015
	f. Konsultasi kepada instruktur kursus tata busana	27 Agustus 2015



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

NOMOR LOKASI : 177

NAMA LEMBAGA : SKB BANTUL

Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif	Serapan Dana (dalam rupiah)				
		Sekolah	Mahasiswa	Pemkot	Sponsor	Jumlah
Pembuatan perangkat pembelajaran	Print dan fotocopy RPP, desain program, lembar penilaian, dll.	-	119.500,00	-	-	119.500,00
Program pengajaran kursus tata boga	Bahan-bahan untuk membuat sate jamur		55.000,00			55.000,00
Program pengajaran kursus tata rias	Konsumsi untuk para peserta program		24.000,00			24.000,00
Program parenting KB Cooking class	Bahan-bahan untuk membuat pisang isi coklat		24.000,00			24.000,00
Ekstrakurikuler TK cooking class	Bahan-bahan untuk membuat bekal roti tawar isi coklat		24.700,00			24.700,00
Pembuatan laporan PPL	Laporan dibuat tiga rangkap@70.000	-	210.000,00	-	-	210.000,00
Jumlah						457.200,00

Mengetahui Kepala SKB Bantul	Dosen Pembimbing Lapangan	Mahasiswa
Rr. Dwi Suwarningsih NIP. 196011141 198103 2 005	R. Belarminus Suharta, M.pd NIP 19600416 198603 100	Emi Susanti NIM 12102241029

Lembar Penilaian Tata Boga (memasak masakan sate jamur)

keterangan :

Min : 70 Max : 90

No	Nama	Penilaian					
		Bentuk	Warna	Tekstur	Rasa	Penyajian	Jumlah
1	Rita	70	85	80	75	80	78
2	Eny	80	75	80	75	80	78
3	Mangti	75	70	75	75	80	75
4	Yanti	80	75	80	75	80	78
5	Djamiatun	75	70	80	70	80	75
6	Ning	70	70	70	70	80	75
7	Siti Khotimah	75	70	75	75	80	75
8	Sumirah	70	75	75	70	80	74
9							
10							
11							
12							

Total Skor Penilaian : Jumlah perolehan kriteria penilaian

Jumlah kriteria yang dinilai

Evaluasi dari kursus tata boga dengan materi memasak sate jamur tiram warga belajar yang mengikuti pembelajaran berjumlah 8 orang dan diantara 8 orang tersebut yang memperoleh nilai tertinggi berjumlah 3 orang dengan nilai 78 dan yang lainnya memperoleh nilai rata-rata 75 dan satu warga belajar yang memperoleh nilai terendah dengan perolehan nilai yaitu 74, dari 8 warga belajar rata-rata sudah paham cara pembuatan sate jamur tiram tersebut.

Lembar Penilaian Parenting TPA (mengembangkan bakat anak sejak usia dini)

keterangan :

Min : 70 Max : 90

No	Nama	Penilaian					
		Aktif bertanya	Percaya diri	antusias	Menyimak dengan baik	Pengua saan materi	Jumlah
1	Aliha	70	70	70	70	70	70
2	Atik Diara	70	75	75	75	70	73
3	Eha Kwati	70	70	70	75	70	71
4	Nanik	80	80	80	85	70	79
5	Rina Widhi	70	70	70	70	70	70
6	Suhartini	70	75	75	75	70	73
7	Martin	70	70	75	80	70	73
8	Risma	70	70	70	75	70	71
9	Andini	70	70	70	75	70	71
10	Nanik	70	70	70	75	70	71
11							
12							

Total Skor Penilaian : Jumlah perolehan kriteria penilaian
Jumlah kriteria yang dinilai

Evaluasi:

Pengajaran kursus tata rias dengan materi menghitung RAB dalam usaha tata rias pengantin diikuti oleh 10 warga belajar kursus tata rias dari 10 warga belajar tersebut yang memperoleh nilai tertinggi berjumlah satu orang yaitu dengan mendapatkan nilai 79 dan rata-rata mendapatkan nilai 71 yaitu sejumlah 4 orang

dan yang mendapatkan nilai terendah sejumlah 2 orang dengan hasil perolehan nilai 70, penguasaan materi mengenai RAB masih belum maksimal dan perlu pembelajaran lebih lanjut mengenai cara menghitung RAB.

Lembar Penilaian Parenting KB Cooking Class (memasak bekal anak dengan menu pisang isi coklat)

keterangan :

Min : 70 Max : 90

No	Nama	Penilaian					
		Bentuk	Warna	Tekstur	Rasa	Penyajian	Jumlah
1	Yulianti	80	70	80	85	80	78
2	Santi	70	75	80	85	80	79
3	Retno	75	70	75	75	80	75
4	Wiwid	80	75	80	75	80	78
5	Dwi. L	75	70	80	70	80	75
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							

Total Skor Penilaian : Jumlah perolehan kriteria penilaian

Jumlah kriteria yang dinilai

Evaluasi : Dari program parenting KB cooking class membuat bekal sekolah anak dengan menu pisang isi coklat ini dihadiri 5 peserta wali murid peserta didik KB, diantara 5 peserta yang mendapatkan nilai tertinggi hanya satu peserta dengan perolehan nilai 79 dan yang 4 lainnya mendapatkan perolehan nilai rata-rata yaitu 78 dan 75. Rata-rata peserta parenting cooking class membuat bekal anak dengan menu pisang isi coklat ini sudah memahami materi yang diberikan sudah paham

cara-cara membuatnya dan para peserta juga praktik membuat atau memasaknya sudah sesuai dengan materi ataupun resep yang diberikan.

Lembar Penilaian Parenting TPA (mengembangkan bakat anak sejak usia dini)

keterangan :

Min : 70 Max : 90

No	Nama	Penilaian					
		Aktif bertanya	Percaya diri	antusias	Menyimak dengan baik	Penguasaan materi	Jumlah
1	Iva Rahmawati	70	75	70	70	745	72
2	Yeni Ikarini	80	85	80	80	85	82
3	Laidy . D	70	70	80	75	80	75
4	Saiful Addin	80	80	75	80	85	80
5	Candra	70	70	70	75	80	73
6	Henny Rosfita	80	85	80	80	85	82
7							
8							
9							
10							
11							
12							

Total Skor Penilaian : Jumlah perolehan kriteria penilaian

Jumlah kriteria yang dinilai

Evaluasi: Program parenting TPA dengan materi mengembangkan bakat pada anak diikuti oleh 6 wali murid peserta didik TPA dari 6 peserta yang memperoleh

nilai tertinggi ada 2 orang dengan perolehan nilai sebesar 82 dan yang mendapatkan .

Lembar Persiapan Pengajaran Terbimbing di SKB Bantul

NO	TANGGAL	PROGRAM	KEGIATAN	WAKTU
1.	19 Agustus 2015	Kursus tata boga (materi memasak sate jamur tiram)	1. menyiapkan materi terkait dengan sub tema memasak sate jamur	15 menit 25 menit 5 menit
2.	21 Agustus 2015	Parenting TPA	2. membuat RPP terkait subtema sate jamur 3. Print RPP dan Lembar evaluasi	15 menit 10 menit
3.	29 Agustus 2015	Pembuatan APE KB sentra Balok	4. membuat media untuk pengajaran 5. mengkondisikan warga belajar	15 menit 25 menit 5 menit 15 menit 10 menit
4.	30 Agustus 2015		1. menyiapkan materi terkait dengan tema mengembangkan bakat pada anak 2. membuat RPP terkait tema mengembangkan bakat pada anak 3. Print RPP dan Lembar evaluasi 4. membuat media	15 menit 30 menit 5 menit 15 menit

5.	31 Agustus 2015	Pengajaran KB Sentra Balok	untuk pengajaran	25 menit
			5. mengkondisikan warga belajar	5 menit
		Pengajaran RAB di kursus tata rias	1. Menyiapkan alat-alat dan bahan untuk membuat APE	15 menit
			2. Membuat desain program terkait dengan APE yang akan dibuat	25 menit
			3. Print desain program	5 menit
				10 menit
6.	1 September 2015	Parenting KB membuat bekal anak dengan menu pisang isi coklat	1. menyiapkan materi terkait dengan sub tema anggota tubuh	15 menit
			2. membuat RKH dan RKM terkait tema AKU dan Subtema Anggota tubuh	25 menit
			3. Print RKH dan RKM	5 menit
			4. membuat media untuk pengajaran	15 menit
7.	4 September 2015	Ekstrakurikuler	5. mengkondisikan peserta didik	25 menit
			1. menyiapkan materi terkait dengan tema	5 menit
				15 menit

		TK Cooking Class dengan tema membuat bekal sekolah menu roti tawar isi cokelat	<p>RAB dalam usaha rias pengantin</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. membuat RPP dan lembar penilaian terkait dengan tema RAB dalam usaha tata rias pengantin 3. Print RPP dan Lembar penilaian 4. membuat media untuk pengajaran 5. mengkondisikan peserta didik <ol style="list-style-type: none"> 1. menyiapkan materi terkait dengan tema bekal anak dengan menu pisang isi cokelat 2. membuat RPP dan lembar penilaian terkait dengan tema bekal anak dengan menu pisang isi cokelat 3. Print RPP dan Lembar penilaian 4. membuat media untuk pengajaran 5. mengkondisikan 	10 menit
--	--	--	--	----------

			<p>peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyiapkan bahan-bahan dan alat untuk praktek terkait dengan materi yang akan disampaikan 2. membuat RPP dan lembar penilaian terkait dengan tema yang disampaikan dalam pembelajaran 3. Print RPP dan Lembar penilaian 4. membuat media untuk pengajaran 5. mengkondisikan peserta didik 	
--	--	--	---	--

DOKUMENTASI









